

**SKRIPSI**  
**UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN**  
**KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB**  
**HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA**

Oleh :

**LILIK WULANDARI**  
**NPM 2001040019**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445H/2024M**

**UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB  
HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**LILIK WULANDARI**

**NPM 2001040019**

**Pembimbing : Aneka,M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445H/2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Yang berjudul : UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI  
DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 04 Maret 2024  
Pembimbing

**Angka, M.Pd**  
NIDN. 2015118302

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI  
DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

Nama : Lilik Wulandari

NPM : 2001040019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

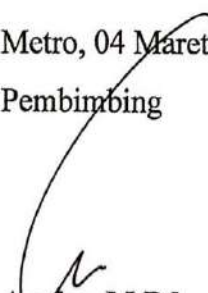
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Maret 2024

Pembimbing

  
Aneka, M.Pd

NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

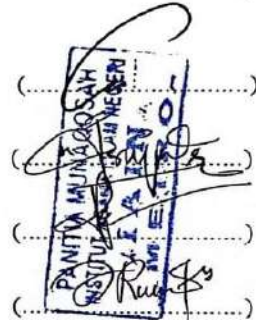
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 1889 / (n. 28.1 / D / PK.00.0 / 04 / 2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA, disusun Oleh: LILIK WULANDARI, dengan NPM: 2001040019, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/03 April 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Aneka, M.Pd  
Penguji I : Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
Penguji II : Eka Mei Ratna Sari, M.Pd  
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

Oleh:

LILIK WULANDARI

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi bahwa perkembangan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Guru berperan penting dalam upaya mengembangkan motorik anak didiknya, sehingga anak menjadi pribadi yang berkembang sesuai perkembangannya dan lebih bisa mandiri. Di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya memiliki berbagai upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Guru melakukan kegiatan secara bervariasi tidak hanya didalam kelas. Terkadang guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan diluar ruangan. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.

Pada penelitian ini berfokus pada 1). Bagaimana upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya? 2). Apakah ada hambatan terkait upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Puta Desa Adi Jaya?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya. Serta bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu melalui kegiatan mewarnai, menulis, *finger painting*, dan praktek membuat salad dari buah-buahan. Sedangkan hambatan guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu: *mood* anak yang kurang bagus, fasilitas kelas, kurangnya minat pada anak, serta ketidak biasaan anak dalam menggunakan benda tajam seperti gunting dan pisau.

**Kata Kunci : Motorik Halus, Anak Usia Dini.**

## **ABSTRACT**

### ***PRESCHOOL TEACHERS' EFFORTS IN DEVELOPING EARLY CHILDREN'S FINE MOTOR SKILLS AT KB HAMONG PUTRA VILLAGE ADI JAYA***

**By:**

**LILIK WULANDARI**

*The research in this thesis is based on the fact that fine motor development is very important to develop in early childhood. Teachers play an important role in efforts to develop their students' motor skills, so that children become individuals who develop according to their development and are more able to be independent. At KB Hamong Putra, Adi Jaya Village, there are various efforts by PAUD teachers to develop children's fine motor skills. Teachers carry out varied activities not only in the classroom. Sometimes teachers invite children to do outdoor activities. So the researchers wanted to know more deeply about the efforts of PAUD teachers in developing fine motor skills of young children at KB Hamong Putra, Adi Jaya Village.*

*This research focuses on 1). What are the efforts of PAUD teachers in developing fine motor skills of young children at KB Hamong Putra Adi Jaya Village? 2). Are there any obstacles related to PAUD teachers' efforts to develop the fine motor skills of young children at KB Hamong Puta, Adi Jaya Village?*

*This research aims to determine the efforts of PAUD teachers in developing the fine motor skills of young children at KB Hamong Putra Adi Jaya Village. And useful for researchers and readers. This research uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Data analysis through data collection procedures, data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that PAUD teachers develop the fine motor skills of early childhood children at KB Hamong Putra, Adi Jaya Village, namely through coloring, writing, finger painting activities, and the practice of making salads from fruit. Meanwhile, the obstacles for PAUD teachers in developing fine motor skills of young children at KB Hamong Putra Adi Jaya Village are: children's poor mood, class facilities, lack of interest in children, and children's unfamiliarity with using sharp objects such as scissors and knives.*

**Keywords : Fine Motor, Early Childhood.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Maret 2024  
Yang menyatakan,



**LILIK WULANDARI**  
NPM. 2001040019



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.

(Qs. Ar-Ra'd : 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Zaka Alfarisi and Emon Sonjaya, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jln. Moh. Toha 44-46 Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 199.

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan dengan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sasminto Adi dan Ibu Nurwati yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada ke-dua kakak tersayang Meta Puspita Sari dan Pandu Prayoga yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat dan motivasi agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan serta rekan-rekan PIAUD angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang saya cintai dan banggakan.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Melimpahkan nikmat dan hidayat-nya, sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Guru Paud dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya” dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro.
4. Ibu Aneka, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam pengerjaan skripsi.
5. Seluruh Dosen-Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 04 Maret 2024  
Peneliti

  
Lilik Wulandari  
NPM. 2001040019

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Anak Usia Dini .....	15
1. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini .....	17

2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini ..	18
B. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	21
C. Pengertian Motorik Halus .....	24
1. Kegunaan Motorik Halus .....	31
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus ...	32
3. Prinsip-Prinsip dalam Mengembangkan Motorik Halus .....	33
4. Hambatan dalam Perkembangan Motorik Halus .....	34
D. Pengertian Upaya Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus ..	35
1. Mewarnai .....	40
2. Menulis .....	40
3. <i>Finger Painting</i> .....	40
4. Praktek Membuat Salad .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	42
B. Sumber Data .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
a. Sejarah Berdirinya KB Hamong Putra .....	50
b. Visi, Misi dan Tujuan KB Hamong Putra .....	51

c.	Profil Satuan Lembaga Sekolah .....	52
d.	Data Pendidik KB Hamong Putra .....	54
e.	Data Peserta Didik KB Hamong Putra .....	54
f.	Sarana dan Prasarana KB Hamong Putra .....	55
g.	Struktur Organisasi KB Hamong Putra .....	57
h.	Denah Lokasi KB Hamong Putra .....	58
2.	Deskripsi Data Penelitian .....	59
a.	Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya .....	60
b.	Hambatan Terkait Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.....	76
B.	Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	83
B.	Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>86</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>		<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>166</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil Lembaga KB Hamong Putra Tahun Pelajaran 2023/224 .....	52
Tabel 4.2 Data Pendidik KB Hamong Putra Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	54
Tabel 4.3 Data Peserta Didik KB Hamong Putra Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	54
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana KB Hamong Putra Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	55
Tabel 4.5 Media Pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga PAUD KB Hamong Putra .....	57
Gambar 4.2 Denah Lokasi KB Hamong Putra.....	58
Gambar 4.3 Kegiatan Menulis dan Mewarnai Kelas A .....	62
Gambar 4.4 Kegiatan <i>Finger Painting</i> Kelas B1 .....	64
Gambar 4.5 Kegiatan Membuat Salad Kelas B2 .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	90
Lampiran 2 Outline .....	102
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data .....	106
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	108
Lampiran 5 Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	126
Lampiran 6 Surat Balasan <i>Pra Survey</i> .....	127
Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi .....	128
Lampiran 8 Surat Tugas .....	129
Lampiran 9 Surat Izin <i>Research</i> .....	130
Lampiran 10 Surat Balasan <i>Research</i> .....	131
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	132
Lampiran 12 Surat Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD .....	133
Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Proposal .....	134
Lampiran 14 Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	141
Lampiran 15 Lembar Observasi .....	147
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara .....	148
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Menulis dan Mewarnai dikelas A .....	150
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan <i>Finger painting</i> dikelas B1 .....	154
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Mewarnai Buah Mangga dikelas A .....	157
Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Praktik Membuat Salad Buah .....	159
Lampiran 21 Turnitin Skripsi .....	162
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup .....	166

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini mempunyai ciri-ciri tertentu yang spesial dan tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif bergerak maju, antusias dan ingin memahami terhadap apa yang dipandang, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dalam belajar.<sup>2</sup> Anak memiliki sikap egosentris, mempunyai rasa ingin memahami secara alamiah ialah makhluk sosial kaya dengan fantasi sehingga mempunyai daya perhatian yang pendek serta masa yang paling potensial untuk belajar.

Anak usia dini adalah pembelajar sejati yang penuh kejujuran dalam menyatakan pikiran dan mengekspresikan perasaannya. Seperti yang dikatakan John Locke, anak bagaikan tabula rasa, sebuah meja lilin yang bisa ditulis menggunakan apa saja bagaimana impian yang diinginkan pendidik.<sup>3</sup> Dengan menggali aneka macam potensi yang dimiliki anak wajib dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Pengembangan potensi yang dimiliki anak termasuk didalamnya motorik halus anak yang dianggap penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan serta pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap anak mengalami berbagai macam tahapan perkembangan yang berlangsung secara terus-menerus pada perkembangan yang relatif sama.

---

6. <sup>2</sup> Yuliani N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2005),

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 100.

Usia dini adalah masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang pesat. Diusia ini anak paling peka dan potensial untuk mengkaji sesuatu, rasa ingin memahaminya anak sangat besar. Hal ini bisa kita lihat dari anak sering bertanya perihal apa yang mereka lihat. Jika pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Disamping itu setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga berasal faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya pada hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa pada hal gaya belajar anak.<sup>4</sup>

Jika mengacu kepada peraturan pemerintah No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini salah satu unsur yang wajib terdapat pada kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai lingkup perkembangan mencakup: a) perkembangan moral dan agama, b) perkembangan fisik motorik, c) perkembangan kognitif, d) perkembangan bahasa dan keaksaraan, e) perkembangan sosial-emosional, f) perkembangan seni. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pelatihan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi seluruh aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak supaya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>5</sup> Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha dasar yang dilakukan pemerintah melalui aktivitas bimbingan, pengajaran,

---

<sup>4</sup> Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* No. 1/June 10, 2017, 3.

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 5.

serta latihan, yang berlangsung disekolah serta diluar sekolah sepanjang hayat. Untuk mempersiapkan peserta didik supaya bisa memainkan perannya didalam lingkungan hidup secara sempurna pada masa yang akan tiba.

Program pendidikan anak usia dini direncanakan, dikelola, dikembangkan serta dinilai menggunakan contoh pendekatan yang sangat khusus disesuaikan dengan ciri peserta didik. Para ahli banyak mengemukakan pendapatnya bahwa sesuai dengan karakteristik anak yang unik, maka program pendidikan yang digunakan pun wajib dibuat secara spesifik. Mempersiapkan diri anak menggunakan cara membiasakan dan melatih hidup yang baik, seperti cara berbicara, berteman, dan makan. Apabila aspek ini tidak dibiasakan sedini mungkin maka ketika dewasa anak akan kesulitan dengan pola hidup yang baik dan benar.

PAUD merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan perilaku, pengetahuan, keterampilan serta daya cipta yang dibutuhkan anak didik dalam beradaptasi dengan lingkungan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.<sup>6</sup> Aspek perkembangan yang dikembangkan di taman kanak-kanak mencakup nilai moral-agama, sosial-emosional, bahasa, kognitif, fisik-motorik dan seni. Apabila ke enam aspek tersebut dikembangkan dengan baik maka akan berdampak positif bagi anak.

---

<sup>6</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005) 6.

Melalui pembelajaran di KB Hamong Putra semua aspek tersebut dapat dikembangkan dengan baik.<sup>7</sup> PAUD merupakan pendidikan pada jalur non formal. Beberapa pendapat yang mengungkapkan tentang masa kanak-kanak yang dikenal dengan masa bermain, hal ini dikarenakan anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk bermain. Sebab bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak-anak, dengan hal ini anak-anak tidak menyadari bahwa bermain juga anak akan mempelajari banyak hal.

Pendidikan yang diberikan di taman kanak-kanak berupa permainan serta kegiatan kreatif yang merangsang tumbuh kembang anak. Melalui beberapa aspek perkembangan dalam melakukan kegiatannya anak-anak tentunya tidak terlepas dari penggunaan anggota tubuh. Metode yang digunakan guru dalam membantu anak yang mengalami masalah tersebut adalah dengan memberikan stimulus yang tepat pada tahap masa perkembangan anak usia dini. Seperti yang dijelaskan oleh Piaget, bahwa diusia dini (0-7 tahun) anak berada diperkembangan sensori motor dan pra operasional. Tahap sensori motor yang berlangsung dari kelahiran hingga kira-kira dua tahun. Pada tahap ini bayi memperoleh pengetahuan dunia melalui tindakan, fisik yang mereka lakukan dan bayi mengkoordinasikan pengalaman sensorik menggunakan tindakan fisik. Bayi berkembang dari tindakan reflektif instingtif pada waktu kelahiran sampai berkembangnya pemikiran simbolik pada akhir tahap ini. Secara tidak langsung stimulus yang diberikan kepada anak usia dini akan mempengaruhi aspek-aspek

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 7.

perkembangan yang terdapat pada diri anak, perkembangan tersebut terjadi pada perkembangan jasmani yaitu motorik anak.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang diberikan untuk anak. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru kepada peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan atau yang sering disebut korelasi itu memiliki timbal balik antara guru dengan peserta didik, itu artinya syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar. Guru dengan sadar merencanakan aktivitas pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap ada inovasi pendidikan khususnya pada kurikulum serta peningkatan sumber daya manusia yang berhasil dari upaya pendidikan selalu berakhir pada upaya guru tersebut. Untuk mengatasi persoalan tersebut guru wajib melakukan inovasi-inovasi dan meningkatkan keefektifan mengajarnya. Supaya dapat mengajar dengan efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik.

---

<sup>8</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2009), 82.

Kesempatan belajar tersebut ditingkatkan dengan cara menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Sebelum guru melaksanakan aktivitas belajar mengajar, guru wajib mengetahui karakter peserta didik yang akan diajarkan. Setelah itu guru dapat merencanakan penyampaian materi dengan berbagai macam metode yang menarik, strategi yang menyenangkan serta melakukan pembaharuan pada aktivitas belajar mengajar. Dengan begitu pembelajaran menggunakan mata pelajaran apapun akan berjalan dengan efektif. Disamping itu peserta didik akan merasa nyaman, bersemangat serta lebih berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik.

Salah satu persoalan yang dihadapi dunia pendidikan adalah persoalan lemahnya proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Sedangkan proses pembelajaran dikelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dituntut untuk bisa mengingat dan menimbun berbagai macam informasi tanpa dituntut untuk memahami berita yang menghubungkan didalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Kemampuan guru dalam mengajar sangat penting demi terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan, khususnya dalam menarik dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk menumbuhkan motivasi pada peserta didik guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar, wawasan

---

<sup>9</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 7.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 2.

guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku paket saja. Namun guru dituntut agar bisa menerapkan cara belajar yang menarik. Pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk berbagi kepribadiannya.<sup>11</sup> Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai macam aktivitas yang mencakup berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, moral-agama serta perkembangan seni.

Kemampuan motorik itu sendiri dibagi menjadi 2 yaitu, kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar yang mencakup gerak dasar lokomotor, dan non lokomotor. Contohnya, seperti bermain bola, senam irama dan lari jarak dekat.<sup>12</sup> Sedangkan motorik halus adalah kemampuan gerak anak yang menggunakan otot-otot halus. Beberapa aktivitas disekolah yang bekerjasama dengan motorik halus anak seperti, menulis, menggambar, mewarnai, meronce, menggunting dan melipat kertas. Kemampuan motorik halus sangat penting dikembangkan karena akan mempengaruhi keterampilan dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah. Contohnya mengancingkan baju, menyikat gigi, menyisir rambut, memakai sepatu sendiri dan lain-lain.

Hurlock mengemukakan lima alasannya bahwa masa kanak-kanak ialah masa yang tepat dan ideal untuk menstimulasi motorik halus yaitu :

- 1) karena tubuh anak lebih lentur dari pada tubuh orang dewasa, 2) anak belum banyak menguasai keterampilan yang bertentangan dengan

---

<sup>11</sup> Wuri Astuti, *Pembelajaran Tematik* (Malang: Penerbit UM Press, 2015), 40.

<sup>12</sup> Dwi Nomi Pura and Asnawati Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil," *Jurnal Ilmiah Potensia* No. 2/July 28, 2019, 132.



keterampilan yang baru, 3) secara keseluruhan anak lebih berani mencoba sesuatu yang baru, 4) anak bersedia mengulangi sesuatu tindakan yang telah ia coba, 5) anak memiliki tanggung jawab serta kewajiban yang lebih besar maka dari itu mereka lebih banyak mempelajari keterampilan.

Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya merupakan lembaga pendidikan pada jalur non formal yang berada dibawah naungan pemerintah daerah kabupaten/kota. Bertempat di desa adi jaya Kec. Terbanggi besar Kab. Lampung tengah, kb hamong putra berdiri sejak tahun 2013 dan didirikan oleh ibu Aminah,S.Pd yang sekarang digantikan oleh menantunya yang bernama ibu Dwi Asrini,S.Pd. Pada kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di Kb hamong putra untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak dapat berupa kegiatan meronce, mewarnai, menggambar, melipat kertas dll. Fasilitas yang memadai sehingga menjadi daya tarik bagi siswa siswi serta sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pemanfaatan *Information Technology* (IT) juga digunakan oleh lembaga sekolah sebagaimana perkembangan zaman saat ini. Serta pemanfaatan aplikasi *whatsapp* (WA) untuk memudahkan bagi guru-guru dan wali murid untuk saling bertukar informasi. Selain itu guru sangat berperan penting dalam pengembangan anak didik disekolah. Mengingat guru merupakan orang tua kedua bagi anak, maka guru disekolah sangat menentukan keberhasilan dari perkembangan anak disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya. Terdapat adanya masalah stimulasi perkembangan

motorik halus pada anak. Pada saat dilakukannya kegiatan pembelajaran anak merasa senang dengan upaya yang telah guru lakukan. Hal ini dilihat dari kegiatan koordinasi antara mata dan tangan. Ketika anak mulai bosan mewarnai guru mengajak anak untuk bercerita tentang kegiatan hari ini. Setelah bercerita anak melanjutkan kegiatan mewarnai kemudian guru memberikan tugas tambahan seperti menulis. Tidak hanya menulis guru juga terkadang memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak seperti kegiatan *finger painting* dan kegiatan praktik. Tujuannya agar perkembangan motorik halus pada anak dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Disini peneliti menyimpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran guru sudah menyiapkan strategi atau bahan ajar yang akan digunakan.<sup>13</sup>

Dari permasalahan diatas peneliti menyampaikan gagasan tentang upaya guru paud dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kb hamong putra desa adi jaya. Dengan berbagai upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak mampu memberikan kesempatan anak untuk berkreasi sesuai yang anak inginkan.

Berdasarkan paparan tersebut, dan mengingat pentingnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Upaya Guru PAUD

---

<sup>13</sup> Hasil Prasurey. Jum'at-sabtu, 10 11 November 2023 di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.

dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.”

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas maka berikut ini merupakan beberapa pertanyaan dari penelitian ini :

1. Bagaimana upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya?
2. Apakah ada hambatan terkait upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Puta Desa Adi Jaya?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian diatas maka dapat ditarik tujuan peristiwa yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.
  - b. Peneliti ingin mendeskripsikan hambatan terkait upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan, informasi, serta sebagai bahan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih kepada peneliti mengenai upaya guru paud dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan evaluasi terhadap upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berdasarkan penelitian yang ada, ditentukan beberapa penelitian terdahulu yang diteliti oleh orang lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Penelitian relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Penelitian ini dilakukan oleh Nina Astria, Made Sulastri

dan Mutiara Magta dengan judul jurnal “*Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*”. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi dengan instrumen lembar observasi.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan cara kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan motorik halus anak dapat meningkat. Karena dengan penerapan metode bermain melalui kegiatan *finger painting* ini anak lebih senang dan anak mampu berkreasi sesuai hatinya. Sehingga kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sangat berpengaruh baik. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kegiatan *finger painting*. Dengan metode tersebut anak-anak merasa antusias dan mampu berkreasi sesuai dengan daya pikirnya. Sehingga dengan adanya metode ini kemampuan motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan harapan.

Kedua, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik penilaian observasi dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan oleh Agustina Budiarti, Anik Lestarinigrum, dan Isfauzi Hadi Nugroho dengan judul penelitian “*Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*”.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya capaian perkembangan motorik halus anak meningkat dengan melakukan kegiatan

---

<sup>14</sup> Nina Astria, Made Sulastrri, and Mutiara Magta, “Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus,” *e-Journal PG PAUD* 3, no.1 (2015): 6.

<sup>15</sup> Anik Lestarinigrum, Isfauzi Hadi Nugroho, and Agustia Budiarti, “Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini,” *Child Education Journal* No. 2/August 27, 2020, 106–13.

bermain meremas kertas koran. Hal ini karena media koran dan air yang digabung dapat memicu minat anak bereksplorasi menemukan sendiri pengetahuannya sesuai struktur kognitifnya. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustina Budiarti, Anik Lestarinigrum, dan Isfauzi Hadi Nugroho ini menggunakan metode meremas kertas koran. Dengan metode tersebut mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hasil penelitian diperoleh data sebanyak 8 anak mendapat predikat berkembang sangat baik dan 2 anak mendapat predikat mulai berkembang.

Ketiga, yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilakukan oleh Nurul Kusuma Dewi dan Surani dengan judul penelitian "*Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa*".<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun meningkat melalui stimulasi kegiatan seni rupa menggambar, melukis, *finger painting*, mewarnai, meronce, mencetak, dan menggunting. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak dalam menggenggam dan menjepit alat tulis. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Kusuma Dewi dan Surani ini menggunakan metode kegiatan seni rupa. Dengan metode tersebut dapat membuktikan bahwa penerapan berbagai jenis kegiatan seni

---

<sup>16</sup> Nurul Kusuma Dewi and Surani Surani, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa," *Jurnal Pendidikan Anak* No. 2/December 9, 2018, 190–95.

rupa dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak yang meliputi kekuatan jari tangan dan kekuatan pergelangan tangan. Sehingga kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun meningkat melalui stimulasi kegiatan seni.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti mengenai perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini mengambil fokus pada upaya guru PAUD itu sendiri dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada direntang usia 0-8 tahun.<sup>1</sup> Pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pelatihan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Definisi anak usia dini yang dikembangkan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada direntang usia antar 0-8 tahun. Anak usia dini artinya sekelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan serta perkembangan. Pada usia tersebut pada ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan ke fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam. Secara

---

<sup>1</sup> Wahidah Fitriani, "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 4.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 4.



tradisional pemahaman tentang anak seringkali didefinisikan sebagai manusia dewasa kecil, dengan istilah lain belum mampu berfikir. Menurut Hurlock, masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu berkisar antara usia dua tahun hingga saat anak sudah matang secara seksual. Ia memiliki ciri tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.<sup>3</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat, bahkan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat luar biasa. Usia tersebut adalah fase kehidupan yang unik, dan berada dimasa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik dalam aspek jasmani maupun rohaninya.<sup>4</sup>

Beberapa pengertian anak usia dini diatas penulis menyimpulkan bahwa pengertian anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dan dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat yaitu masa “*Golden Age*”. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan (*Development*), yang dialami setiap manusia secara individual dan berlangsung sepanjang hayat. Perkembangan pada tiap-tiap anak mengalami perbedaan yang disebabkan oleh asupan gizi serta stimulasi yang dilakukan orang tua. Stimulasi yang intensif dari lingkungannya membuat anak mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

### **1. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini**

---

<sup>3</sup> Aris Priyanto, “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain,” *Jurnal Ilmiah Guru* no. 02 (2014): 3.

<sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 16.

Sebelum membahas tentang prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini, secara lebih lanjut maka perlu dilakukan pemahaman terhadap makna perkembangan itu sendiri. Perkembangan (*Development*) merupakan bertambahnya kemampuan pada struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat ditentukan sebagai hasil dari proses pematangan. Hurlock juga menyebutkan perkembangan itu adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai dampak dari proses kematangan dan pengalaman.

Berikut ini prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini yaitu:<sup>5</sup>

- a. Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.
- b. Perkembangan fisik/motorik, emosi, bahasa, sosial, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relatif dapat ditentukan.
- c. Perkembangan berlangsung dalam rentang yang bervariasi antar anak serta antar bidang pengembangan berasal dari masing-masing fungsinya.
- d. Pengalaman awal anak mempunyai dampak kumulatif serta tertunda terhadap perkembangan anak.
- e. Perkembangan anak berlangsung kearah yang semakin kompleks, khusus, terorganisasi serta terinternalisasi.

---

<sup>5</sup> Rina Nurasyiah and Cucu Atikah, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (2023): 3.

- f. Perkembangan dan cara belajar anak terjadi serta dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang beragam.
- g. Anak adalah pembelajar yang aktif, ia berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar.
- h. Perkembangan dan belajar memiliki hubungan kematangan biologis dan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- i. Bermain adalah sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak.
- j. Kondisi terbaik anak untuk berkembang serta belajar adalah dalam komunitas yang menghargainya, memenuhi kebutuhan fisiknya, serta aman secara fisik dan fisiologis.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini**

Istilah perkembangan seringkali dihubungkan dengan istilah pertumbuhan. Hal ini karena keduanya mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Pertumbuhan berasal dari kata tumbuh, yang berarti bertambahnya atau berubahnya suatu ukuran pada bentuk-bentuk tertentu. Secara istilah pertumbuhan bisa diartikan dengan proses perubahan baik berupa penambahan maupun perkembangan fisik didalam diri manusia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia dini menjadi individu yang kuat diantaranya yaitu:<sup>6</sup>

a. Faktor Hereditas

Faktor hereditas ini adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Menurut penelitian, faktor hereditas ini mempengaruhi kemampuan intelektual serta kepribadian seseorang. Dalam islam telah mengidentifikasi pentingnya faktor hereditas pada perkembangan seseorang anak sangat ditentukan dari beberapa hal diantaranya yaitu:

- 1) Bakat yang dimiliki anak pada dasarnya diwariskan oleh orang tuanya, seperti dari bapak ibu ataupun neneknya.
- 2) Sifat keturunan dapat diwariskan dari orang tua ataupun nenek, sifat tersebut dapat berupa fisik dan psikis.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan seringkali dianggap dengan istilah nurture. Faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan kompleks dari dunia fisik dan sosial. Faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk pada dalamnya pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

c. Faktor Umum

Faktor umum disini maksudnya adalah unsur-unsur yang bisa digolongkan kedalam dua faktor diatas (faktor hereditas dan

---

<sup>6</sup> Choirun Nisak Aulina, *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.*, 16–17.

faktor lingkungan). Faktor umum yang bisa mempengaruhi perkembangan anak usia dini yaitu: jenis kelamin, kelenjar gondok, kesehatan dan ras.

d. Kesehatan dan Gizi

Kesehatan serta gizi yang baik diawal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik anak.

e. Prematur

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak memiliki waktu yang banyak untuk bergerak misalnya anak hanya digendong terus, anak ingin naik tangga tidak boleh dan akan mengganggu perkembangan motorik anak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini tidak lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang dibarikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada disekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup. Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot.

## **B. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

PAUD merupakan singkatan dari kata Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 berisi tentang sistem pendidikan

nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki pada dirinya. Guna untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Anak usia dini merupakan rentang usia dari 0 hingga 6 tahun.<sup>7</sup>

Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diatur sesuai peraturan menteri pendidikan serta kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014 yang berisikan tentang standar nasional pendidikan anak usia dini mengalami perkembangan yang pesat. Misalnya Taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan paud sejenisnya. Hal ini juga menjadi bukti meningkatnya kesadaran orang tua serta guru tentang pentingnya sekolah PAUD pada anak usia dini.<sup>8</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pelatihan yang diberikan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

1. Taman Kanak-kanak (TK)

---

<sup>7</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kecana Prenanda Media Group, 2011), 1.

<sup>8</sup> KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Agar kelak anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Raudhatul Athfal (RA) dan Bustanul Athfal (BA) artinya salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum serta program keagamaan islam bagi anak usia 4-6 tahun untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan anak, supaya kelak anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

## 2. Taman Penitipan Anak (TPA)

Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk PAUD di jalur pendidikan non formal. TPA selain menjadi sarana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja. Dan juga sekaligus menyelenggarakan program pendidikan (termasuk pengasuhan) terhadap anak sejak lahir hingga dengan usia enam tahun.

## 3. Kelompok Bermain (KB)

Kelompok Bermain (KB) merupakan salah satu bentuk PAUD di jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia dua tahun hingga usia enam tahun (dengan prioritas anak usia dua tahun hingga usia empat tahun).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

*Golden age* atau masa keemasan merupakan suatu istilah yang diberikan pada anak usia dini. Usia yang berkisar antara 0 sampai 5 atau 8 tahun, bahkan ada yang menyebutnya hingga usia 12 tahun. Masa keemasan merupakan masa yang penuh dengan potensi dan keunggulan dibanding masa yang lain. Dinamakan *golden age* karena pada rentang usia tersebut anak dikaruniai dengan kemampuan yang sangat tinggi untuk menyerap semua informasi yang diberikan. Sebab pentingnya masa *golden age*, maka sudah sepantasnya setiap orang tua tidak menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Pada usia inilah pentingnya berbagai stimulasi diberikan untuk memberi rangsangan pada panca indra dan sensomotorik anak supaya beliau bisa berkembang lebih optimal dimasa mendatang.<sup>10</sup>

Banyak orang tua maupun guru sudah memahami pentingnya masa emas pada perkembangan anak usia dini. Sebagai masa penting atau masa sensitifnya semua potensi yang dimiliki anak perlu adanya dukungan dari lingkungan yang aman bagi perkembangan anak. Tetapi pemahaman ini belum dimiliki secara komprehensif, akibatnya ada dampak baru terhadap PAUD di lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal (TK, KB, RA, dan TPA) dan juga PAUD informal (Pendidikan Anak Dalam Keluarga).

### **C. Pengertian Motorik Halus**

Berdasarkan teori Elizabeth B. Hurlock perkembangan motorik halus mencakup perkembangan otot halus serta kegunaannya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti,

---

<sup>10</sup> Hairiah Syamsuddin, *Brain Game Untuk Balita* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2014), 1-2.



menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menggunting serta sebagainya.<sup>11</sup> Gerak halus atau motorik halus adalah gerak yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu seperti, otot-otot kecil yang tidak membutuhkan energi terlalu besar tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat antara panca indera dengan anggota tubuh yang terlibat. Contohnya gerakan jari serta pergelangan tangan, menggunting dan menulis.

Perkembangan motorik merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan energi akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Contoh gerakan motorik halus adalah : menggunting, menulis, menempel dan mewarnai.<sup>12</sup>

Pengembangan motorik halus melibatkan otot kecil pada ekstremitas tubuh. Sehingga motorik halus mengacu pada penggunaan sesuai dengan tahapan pengembangan anak pada otot mungil tangan serta kaki. Gerakan motorik halus mencakup menggenggam, menggapai, memegang, mendorong

---

<sup>11</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 23-24.

<sup>12</sup> Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini preespektif AlQur'an* (Jakarta: Herya Media, 2014), 280.

dan mengancingkan.<sup>13</sup> Perkembangan motorik diartikan menjadi perkembangan yang berasal dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Pada proses perkembangan anak, motorik kasar berkembang terlebih dahulu dibandingkan motorik halus. Hal ini dibuktikan dengan fenomena bahwa anak telah dapat memakai otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia mampu mengontrol tangan serta jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting.

Motorik adalah terjemahan yang berasal dari kata “motor” yang menurut Samsudin artinya suatu dasar hayati atau mekanika yang mengakibatkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*movement*) merupakan refleksi yang berasal dari tindakan yang didasarkan oleh proses motorik.<sup>14</sup> Sebab motorik (*motor*) mengakibatkan terjadinya suatu gerak (*movement*), maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak. Didalam penggunaan sehari-hari seringkali tidak dibedakan antara motorik dengan gerak. Namun yang wajib diperhatikan adalah gerak yang dimaksudkan bukan semata-mata bekerjasama dengan gerak seperti yang kita lihat sehari-hari, yakni geraknya anggota tubuh (tangan, lengan, kaki dan tungkai) melalui alat gerak tubuh, namun motorik ialah alat gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan sebagainya.

Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari serta tangan yang seringkali membutuhkan

---

<sup>13</sup> Sasha Oktaviani, Dian Eka Priyantoro, and Uswatun Hasanah, “Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Kb Nurul Arif,” *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 2, no. 1/December 24, 2021, 38.

<sup>14</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), 72.

kecermatan dan koordinasi dengan tangan. Keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat indera untuk mengerjakan suatu objek.<sup>15</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa motorik halus sangat berkaitan erat antara mata dan tangan, agar perkembangan motorik halus pada anak dapat berkembang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan diatas, maka penulis menjelaskan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang sempurna. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak maka akan membuat anak semakin berkreasi. Seperti menggunting kertas, melipat, menggambar, mewarnai, dan menganyam. Tetapi tidak seluruh anak mempunyai kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Karna hal nya kemampuan atau perkembangan tiap anak akan mengalami perbedaan satu sama lain. Kemampuan motorik halus dibagi menjadi beberapa macam antara lain yaitu:<sup>16</sup>

1. Menggenggam (*grasping*)

Anak menggenggam sesuatu benda dengan menggunakan telapak tangannya. Umumnya usia anak pada bawah 1,5 tahun lebih cenderung menggunakan genggam ini. Anak merasa lebih mudah serta sederhana

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 74.

<sup>16</sup> Choirun Nisak Aulina, *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Umsida Press, 2017), 36–38.

menggenggam dengan menggunakan telapak tangan. Kadang kita sebagai orang yang lebih dewasa kita bisa mengamati anak yang sedang memungut kismis, kemudian anak sering mengacak-acak menggunakan telapak tangannya. Oleh karena itu motorik halus anak belum berkembang dengan baik, sebab anak membutuhkan alat indera yang lebih besar untuk melatih motorik halusnya. Jangan memberikan krayon atau kuas yang kecil pada anak yang berusia 1,5-2 tahun tetapi berikan sesuatu yang lebih besar. Demikian pula bila memberikan piring pada anak gunakan piring yang lebih cekung dan sendok yang lebih panjang serta kecil, sehingga ketika anak mengambil sesuatu dari piringnya ada penahan dari dinding piring agar tidak tumpah.

## 2. Menjimpit (*Pinjer Grasping*)

Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan membantu anak untuk tidak memegang menggunakan telapak tangan, melainkan dapat menggunakan jari-jarinya. Saat anak sedang makan, maka cara memegang sendoknya akan lebih baik menyerupai cara orang dewasa memegang. Salah satu contoh adalah ketika anak akan mencoret, anak akan senang mencoret-coret (*Markmakings*) memakai beberapa alat tulis seperti krayon, spidol kecil, spidol besar, pensil warna dan lain sebagainya. Coretan ini akan semakin bermakna seiring kemampuan motorik halus anak dan kognisi anak.

## 3. Memegang

Anak dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil. Semakin tinggi kemampuan motorik halus anak maka semakin ia mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.

#### 4. Merobek

Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan sepenuhnya, ataupun menggunakan dua jari (ibu jari serta telunjuk).

#### 5. Menggunting

Motorik halus anak akan semakin kuat apabila banyak digunakan untuk berlatih menggunting. Gerakan menggunting dimulai dari yang paling sederhana kemudian diikuti dengan guntigan yang semakin kompleks oleh karena itu waktu demi waktu motorik halus anak akan semakin kuat.

Hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan keseluruhan proses yang terjadi pada tubuh manusia, yang meliputi proses pengendalian (koordinasi) dan proses pengaturan (kondisi fisik) yang dipengaruhi oleh faktor fisiologi dan faktor psikis untuk mendapatkan suatu gerakan yang baik. Motorik berfungsi sebagai motor penggerak yang terdapat didalam tubuh manusia. Motorik dan gerak tidaklah sama, namun saling berhubungan atau berkaitan. Keterampilan motorik halus dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan ini meliputi: 1)

Menggenggam (grasping), 2) Memegang, 3) Merobek, dan 4) Menggunting.

Koordinasi mata dan tangan mempunyai 2 aspek yaitu:<sup>17</sup>

1. kemampuan menolong diri sendiri (*self help skill*) kemampuan untuk menolong diri sendiri contohnya :
  - a. Mencuci tangan
  - b. Menyisir rambut
  - c. Menggosok gigi
  - d. Memakai pakaian
  - e. Makan dan minum sendiri
2. Kemampuan untuk pembelajaran
  - a. Membuka bungkus permen
  - b. Membawa gelas berisi air tanpa tumpah
  - c. Membawa bola diatas piring tanpa jatuh
  - d. Bermain playdough
  - e. Mengupas buah
  - f. Meronce, menganyam, dan menjahit
  - g. Melipat
  - h. Menggunting
  - i. Mewarnai, menggambar dan menlis
  - j. Membereskan mainan

Setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata juga gerakan motorik kasar dan halus. Semakin banyak

---

<sup>17</sup> Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada,2010), 134-137.

gerakan yang dilakukan anak, maka semakin banyak juga koordinasi yang diperlukan. Oleh karena itu, anak akan menerima banyak aktivitas yang menunjang motorik halus dan kasar, yang tentunya sudah di rancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa dampak perkembangan motorik halus terhadap perkembangan menurut Hurlock adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya sendiri serta memperoleh perasaan senang seperti anak senang dengan keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat main lainnya.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari satu tempat ke tempat yang lainnya serta dapat berbuat baik untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri pada anak.
- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah anak sudah dilatih untuk menulis, menggambar, melukis, serta baris-berbaris.
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau berteman dengan teman sebayanya, sedangkan motorik yang tidak normal akan mengganggu anak untuk berteman

---

<sup>18</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Erlangga (Jakarta: Erlangga, 1979), 96.

dengan teman sebayanya. Bahkan ia akan merasa terkucilkan dari teman-temannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus erat kaitannya dengan keterampilan hidup anak untuk memposisikan diri pada kehidupan yang lebih baik serta mendukung aspek perkembangan lain seperti aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan sosial.

**a. Kegunaan Motorik Halus**

Berdasarkan pada acuan penyusunan kurikulum PAUD yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek perkembangan yang wajib dicapai dalam perkembangan motorik halus anak, yaitu:

1. Melakukan kegiatan dengan menggunakan satu tangan, seperti mencoret-coret dengan alat tulis.
2. Membuka halaman buku yang berukuran besar atau persatu.
3. Memakai dan melepas sepatu berperekat atau tanpa tali.
4. Memakai dan melepas kaos kaki.
5. Memutar pegangan pintu.
6. Memutar atau membuka tutup botol.
7. Melepas kancing baju sendiri.
8. Menutup atau membuka resleting (contohnya pada tas).
9. Memegang pensil atau krayon yang berukuran besar.
10. Menyikat gigi serta menyisir rambut sendiri



11. Memegang gunting serta mulai berlatih memotong kertas.<sup>19</sup>

**b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Beberapa kondisi yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak menurut Hurlock adalah sebagai berikut:

1. Sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik pada anak.
2. Awal dari kehidupan yang dimulai dari pasca lahir, tidak ada hambatan pada kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan. Tetapi semakin aktif janin didalam kandungan semakin cepat pula perkembangan motorik anak.
3. Pada kondisi pra-lahir yang menyenangkan khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir.
4. Kelahiran yang sukar, apabila terdapat kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik pada anak.
5. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan seluruh bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
6. Perlindungan yang diberikan berlebihan akan mengganggu persiapan berkembangnya kemampuan motorik pada anak.

---

<sup>19</sup> Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD* (Jakarta: Depdiknas, 2010), 14.

7. Kelahiran sebelum waktunya dapat memperlambat perkembangan motorik.
8. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik anak.
9. Dalam perkembangan motorik perbedaan jenis kelamin, warna kulit serta sosial ekonomi lebih banyak ditimbulkan oleh perbedaan motivasi serta metode pelatihan anak dari pada perbedaan bawaan.<sup>20</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya perkembangan motorik pada anak ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot. Sehingga setiap gerakan yang sederhana merupakan hasil dari pola hubungan yang kompleks dari berbagai bagian yang berasal dari sistem tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik itu sendiri berkaitan erat dengan perkembangan motorik yang berpusat diotak.

### **c. Prinsip-Prinsip Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini**

1. Berikan anak kebebasan dalam mengekspresikan sesuatu.
2. Lakukan pengaturan waktu, tempat, dan media agar dapat merangsang otak anak untuk berkreatif.
3. Berikan bimbingan kepada anak untuk menemukan cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan menggunakan berbagai media.

---

<sup>20</sup> Nurul Huda and Anis Turtati, "Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* no.4 (2022): 4.

4. Bimbing anak sesuai dengan kemampuan perkembangan anak.
5. Berikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak.
6. Lakukan pengawasan terhadap kegiatan anak sehari-hari.

**d. Hambatan Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak**

Hal-hal yang dapat memperlambat perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

1. Kerusakan pada fungsi otak ketika proses melahirkan.
2. Kondisi buruk pada ibu hamil yang merokok, narkoba dan lain-lain, dapat mengakibatkan kondisi buruk saat melahirkan.
3. Kurangnya kesempatan anak dalam mengeksplor kegiatan motorik halus dikarenakan kurangnya stimulus yang diberikan orang tua kepada anak.
4. Keinginan yang terlalu tinggi dari orang tua kepada anak, untuk melakukan kegiatan motorik halus pada organ motoriknya dimana organ motorik pada anak belum matang.
5. Kidal yang dipaksa untuk bisa beraktivitas menggunakan tangan kanan dan sehingga menimbulkan ketegangan emosi pada anak.
6. Kondisi fisik yang lemah mengakibatkan anak tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya.<sup>21</sup>

Dari pemahaman diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya, seluruh orang tua sebaiknya jangan memaksakan kemampuan motorik halus

---

<sup>21</sup> Choirun Nisak Aulina, *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.*, 77–90.

yang ada pada diri anak. Biarkan anak bereksplor sesuka mereka dan berikan kebebasan pada anak dalam melakukan kegiatan diluar maupun didalam rumah. Semakin aktif anak melakukan kegiatan motorik halus nya maka semakin banyak pula pemahaman yang didapat oleh anak. Adapun hambatan yang dialami anak cukup berat, sebaiknya konsultasikan dengan dokter untuk mendapatkan arahan yang tercapai secara optimal.

#### **D. Pengertian Upaya Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus**

Setiap aktivitas atau tindakan yang dilakukan seseorang tentunya terdapat upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selanjutnya dalam kamus bahasa indonesia dijelaskan bahwa: “pengertian upaya dalam kehidupan sehari-hari yaitu suatu usaha dan aktivitas yang dilakukan seseorang yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.”<sup>22</sup>

Seperti pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya itu sendiri wajib dilaksanakan secara serius dan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga wajib dilaksanakan secara berkesinambungan sampai suatu masalah dapat terpecahkan mencapai tujuan yang dibutuhkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai hambatan yang mengganggu suatu tujuan dapat teratasi dengan baik. Baik dalam hal upaya untuk mencegah terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah

---

<sup>22</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 1131.

kondusif, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalahnya.

Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik atau guru dalam arti yang sederhana adalah semua orang yang bisa membantu perkembangan kepribadian seseorang dan mengarahkannya ke tujuan pendidikan. Pendidik adalah anggota masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar atau melatih peserta didik.<sup>23</sup> Pada dunia pendidikan, kata pendidik atau guru bukanlah hal yang asing didengar, dari pandangan lama guru artinya sosok manusia yang patut digugu serta ditiru. Digugu pada arti segala ucapannya bisa dipercayai, ditiru berarti segala tingkah lakunya harus bisa dicontoh bagi peserta didik.<sup>24</sup>

Oleh sebab itu, pengertian guru adalah orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di daerah-daerah tertentu, baik dilembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidik mempunyai dua pengertian baik dalam pengertian yang luas maupun dalam pengertian yang sempit. Pendidik dalam artian yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak sebelum mereka dewasa, mereka harus mendapatkan pembinaan dari orang-orang dewasa agar nantinya dapat berkembang serta tumbuh secara maksimal. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka sendiri.

---

<sup>23</sup> M. Jumali, dkk, *Landasan Pendidikan* (Surakarta: MUP, 2008), 41.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 8.

Sedangkan pendidik dalam artian yang sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru.

Beberapa definisi guru atau pendidik berdasarkan para ahli. Menurut Ngalim Purwanto, guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kemampuan berfikir terhadap seseorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.<sup>25</sup> Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai pengajar, pekerjaan ini tidak mampu dilakukan oleh sembarangan orang tanpa mempunyai keahlian menjadi pengajar. Sebutan guru itu sendiri meliputi : a) guru kelas, guru bidang studi, guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir, b) guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, c) guru dalam jabatan pengawas.<sup>26</sup>

Sedangkan dalam ajaran agama islam, pengertian guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan murid dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi efektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotor.<sup>27</sup> Guru yang berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada murid dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, supaya mencapai ingkat kedewasaan, serta bisa berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya menjadi hamba allah. Selain itu, guru mampu menjadi makhluk sosial serta makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

---

<sup>25</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 138.

<sup>26</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 1.

<sup>27</sup> Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 62.

Menurut Muhaimin, guru dalam pendidikan agama islam memiliki sebutan dan fungsi yang berbeda-beda yaitu:<sup>28</sup>

2. Ustadz adalah orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif. Komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta perilaku-perilaku kontinuous dan improvement.
3. *Mu'alim* adalah orang yang mempunyai ilmu serta menyebarkan dan menjelaskan fungsinya di dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Murabby* adalah orang yang mendidik serta mempersiapkan peserta didik agar bisa berkreasi dan bisa memelihara hasil kreasinya untuk menimbulkan efek yang positif bagi dirinya dan masyarakat sekitar.
5. *Mursyid* adalah orang yang bisa menjadi contoh panutan, teladan serta konsultan bagi anak didiknya.
6. *Mudaris* adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual, informasi didalam keahlian secara berkelanjutan dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat minat peserta didik.
7. *Mu'addib* adalah orang yang mampu menyiapkan siswa untuk bertanggung jawab dalam mambentuk peradaban berkualitas pada masa depan.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru adalah orang yang memiliki banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan tugas utamanya

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 70

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik dipendidikan formal baik ditingkat PAUD maupun tingkat SD.

Beberapa upaya guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini diantaranya yaitu: menggenggam, menjimpit, memegang, merobek, menggunting, melipat, mewarnai, bermain kolase, dan meronce. Aktivitas pengembangan motorik halus tersebut bertujuan untuk melatih keterampilan koordinasi motorik anak diantaranya koordinasi tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan dengan kegiatan menggunting gambar, dan menggunting pola. Selain itu juga kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan dengan cara melipat kertas origami, menyambung garis titik-titik, dan mewarnai gambar.

Upaya yang digunakan guru dalam pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu : 1. Tahap persiapan perencanaan atau persiapan untuk melakukan proses pembelajaran yang menyangkut pembuatan rancangan pembelajaran, pemilihan metode, sumber, media, serta pengevaluasian kegiatan. 2. Tahap pelaksanaan proses pembelajaran. 3. Tahap evaluasi atau penilaian artinya kegiatan laporan penilaian yang berasal dari aktivitas anak tentang keberhasilan anak.<sup>29</sup>

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu dengan adanya kegiatan:

---

<sup>29</sup> Miatul Husna and Farida Mayar, "Strategi Guru dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia Dini di Masa Pandemi," *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 9, no. 1 (2022): 3.



1. Mewarnai

Guru memberikan kegiatan mewarnai untuk melatih kemampuan motorik halus pada anak agar koordinasi antara mata dan tangan dapat berkembang secara baik. Guru membiarkan anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginan anak.

2. Menulis

Dengan kegiatan menulis motorik halus anak dapat berkembang. Guru memberikan tugas tambahan seperti menebalkan garis putus-putus ataupun menulis huruf abjad A sampai Z. Gunanya supaya anak dapat menghafal dan mengingat huruf abjad.

3. *Finger painting*

*Finger painting* merupakan kegiatan melukis menggunakan jari. Guru mengajak anak untuk melenturkan jari mereka dengan kegiatan *finger painting*. Anak diberikan kebebasan dalam menggunakan jari agar dapat melatih kemampuan motorik halus nya. Guru mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.

4. Praktik membuat salad

Dengan diadakan nya kegiatan praktik membuat salad seminggu sekali oleh pendidik KB Hamong Putra Desa Adi Jaya, maka anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus nya. Guru memberikan kesempatan bagi anak untuk mencoba memotong buah-buahan secara bergantian dan tetap diawasi oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar upaya yang bisa dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan cara guru mengajari atau memberikan contoh kepada anak berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan mendampingi anak ketika kegiatan melipat, menggunting, dan kegiatan praktik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dimana peneliti turun langsung mengambil data dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif artinya mekanisme penelitian yang menghasilkan data naratif berupa istilah kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan sikap yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan pengumpulan data pada latar belakang alamiah dengan cara menjabarkan kejadian yang peneliti lihat secara langsung, dengan cara mencatat dan mengamati perkembangan pada setiap anaknya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimana peneliti harus meneliti langsung objek-objek dilokasi supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal yang berada di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Kemudian pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan cara peneliti memberikan sebuah pertanyaan kepada narasumber kemudian narasumber menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Kemudian peneliti mencatat hasil yang telah narasumber jawab.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),13.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>2</sup> Dalam kutipan data-data yang diungkapkan di lapangan dapat memberikan dukungan yang akan dijabarkan dalam sebuah laporan penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini merupakan gambaran dari sebuah masalah yang berada di lapangan dengan adanya kejadian-kejadian tertentu dan dapat membantu memecahkan masalah peserta didik untuk mengembangkan kemampuan motorik halusny.

### **B. Sumber Data**

Sumber data artinya dari mana data itu sendiri diperoleh. Misalnya peneliti menggunakan survey sebagai teknik pengambilan data, maka dari itu informasi lapangan artinya sumber data atau responden. Peneliti menggunakan sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (pelengkap) untuk mencari tau secara langsung objek yang akan diteliti, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer atau Pokok**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Pada penelitian ini sumber data primer yang didapat

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),47.

oleh peneliti diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu guru kelas A KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Kemudian data primer ini didapat dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah, sehingga data primer dapat berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun secara langsung.

## **2. Sumber Data Sekunder atau Pelengkap**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai sumber data lain yang bisa memberikan data tambahan agar dapat melengkapi kekurangan data yang tidak diperoleh melalui sumber data utama.<sup>3</sup> Jadi data sekunder itu sendiri tidak langsung mendapatkan data secara langsung akan tetapi peneliti harus memberikan data kepada pengumpul data dengan melalui dokumentasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dilapangan, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpul data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Beberapa alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data menggunakan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2013),40.

saat dilapangan.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan pengamatan tidak berperan serta, dimana peneliti hanya mengamati keadaan yang ada disekolah. Contohnya sikap pendidik dan peserta didik dalam memberikan upaya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam teknik ini dibutuhkan untuk mencatat kejadian-kejadian yang ada dilokasi tersebut, dan dilakukan secara langsung karena akan terlihat kegiatan sehari-hari anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini bersifat nyata dan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu. Sehingga peneliti mendapatkan data-data dari narasumber untuk dijabarkan kedalam sebuah penelitian.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Pada dokumentasi ini peneliti mencoba mengumpulkan data dari buku maupun dokumen. Adapun yang perlu di dokumentasikan seperti nama-nama peserta didik, nama-nama guru, foto kegiatan belajar mengajar dan profil sekolah.

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),152.

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

Semua itu berdasarkan dari sumber yang memberikan informasi lebih jelas dalam proses penelitian.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menghindari kekeliruan di dalam data yang sudah terkumpul maka perlu dilakukannya pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik tersebut menjelaskan tentang pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain. Selain itu perlu dilakukan pengecekan dari sumber yang lain, guna menjadi alat pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi itu sendiri dibagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber itu sendiri adalah teknik untuk menerima data dari sumber yang berbeda namun menggunakan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan sumber yang sama. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti ini dilaksanakan dengan wawancara kepada kepala KB Hamong Putra Desa Adi Jaya dan guru kelas A KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Amos Neolaka, *Metode penelitian dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 179.

## E. Teknik Analisis Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga membentuk informasi atau keterangan. Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak dapat langsung diberikan, melainkan perlu dilakukan analisis serta pengkajian secara ilmiah. Analisis data meliputi evaluasi setiap bagian dari data, deskripsi dari semua keterangan yang ada, menggunakan alasan yang logis, mendeteksi pola-pola yang ada, dan mendeskripsikan kesimpulan informasi serta menguji hipotesis.<sup>7</sup>

Dalam melakukan analisis data ada empat tahapan yang dilakukan peneliti yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Menarik Kesimpulan (*Verifikasi Data*).

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan masih sangat kasar dalam artian data ini masih belum tersusun rapi sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini semua data yang terkait dengan persoalan penelitian tentang bagaimana anak dalam mendengar, melihat dan meniru akan dikumpulkan menjadi satu kemudian disusun secara rapi.

---

<sup>7</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 131-132.



## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas atau merangkum, memilah memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang penting dimana data tersebut diperoleh dari lapangan.<sup>8</sup> Peneliti melakukan proses pemilihan data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis pada lapangan. Sehingga data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak dan kompleks, oleh karena itu perlu dipilih hal-hal yang pokok kemudian disusun secara sistematis dan jelas.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa dan memudahkan untuk mengambil sesuatu kesimpulan.<sup>9</sup> Display data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data pokok yang mencakup keseluruhan dari hasil penelitian tanpa mengabaikan data-data pendukung, yang mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, serta transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data merupakan teks naratif yang secara tertulis sesuai dengan persoalan penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

## 4. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis. Agar diperoleh makna data dalam bentuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2015), 334-335.

<sup>9</sup> *Ibid.*

tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Artinya sebelum pada kesimpulan akhir peneliti harus bisa membedakan antara informasi atau data yang didapat.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus untuk menarik kesimpulan dari data khusus yang ada di lapangan.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 336.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya KB Hamong Putra**

Melihat perkembangan pendidikan di Indonesia semakin meningkat serta kecintaannya dengan Anak Usia Dini. Pemerintah dan para orangtua mulai lebih memperhatikan pentingnya pendidikan anak usia dini. Keluarga besar Bapak Paryono dan Ibu Kaminah, A.Ma bertekad mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk anak usia dini. Bermodalkan lahan yang tidak luas dan berada di depan rumah di Jl. Dr.Sutomo RT.001/RW.001 Kampung Adi Jaya Kec. Terbanggi Besar. Alhamdulillah atas izin Allah sebuah lembaga pendidikan Non Formal atau Kelompok Bermain Hamong Putra berdiri dengan cita-cita membantu anak-anak di lingkungan sekitar mendapatkan pelayanan pendidikan anak usia dini yang utamanya pada kelompok bermain agar lebih baik. Kelompok Bermain Hamong Putra ini disahkan dalam Akta Notaris No : 01 pada tanggal 11 Maret 2015 oleh Notaris Bandari Septiana, SH,MH,M.Kn. Dengan siswa awal sebanyak 20 anak.

**b. Visi, Misi dan Tujuan KB Hamong Putra****1) Visi Sekolah**

“Membina dan Mendidik Anak Usia Dini Cerdas, Ceria, Kreatif dan Berkarakter”

**2) Misi Sekolah**

Berdasarkan visi tersebut, maka misi dari Kb Hamong Putra sebagai berikut :

- a) Meningkatkan iman dan taqwa
- b) Keterampilan dan pengetahuan melalui bermain
- c) Menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan mandiri
- d) Mengajak peran serta masyarakat dan orang tua sebagai pendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas dalam menyelenggarakan layanan pengembangan holistik-integratif

**3) Tujuan Sekolah**

- a) Meningkatkan iman dan taqwa
- b) Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk pendidikan yang lebih lanjut
- c) Mengembangkan kepribadian sesuai dengan bakat dan minat anak didik
- d) Membantu meletakkan pendidikan dasar yang diperlukan oleh anak sesuai kemampuan dan perkembangan untuk pendidikan selanjutnya.

**c. Profil Satuan Lembaga Sekolah**

**Tabel 4.1**  
**Profil Lembaga KB Hamong Putra**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	PAUD KB Hamong Putra
2.	Nomor Statistik	002120213341
3.	NPSN	69917953
4.	Kecamatan	Terbanggi Besar
5.	Kabupaten	Lampung Tengah
6.	Provinsi	Lampung
7.	Desa/Kelurahan	Adi Jaya
8.	Jalan dan Nomor	Jl. Dr. Sutomo Rt.001/Rw.001
9.	Kode Pos	34162
10.	Telephon/Hp	0853-7957-5287
11.	Faxcimile/Fax	-
12.	Daerah	Perkampungan
13.	Status Sekolah	Swasta
14.	Kelompok Sekolah	A dan B
15.	Akreditasi	B
16.	Surat Keputusan/SK	No. PAUD-KB/120210/1043/11/2019
17.	Tanggal SK	20 November 2019
18.	Penerbitan SK Ditandatangani Oleh	Prof. Dr. Supriyoni, M.Pd

19.	Tahun Berdiri	2013
20.	Tahun Penegrian	-
21.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
22.	Bangun Sekolah	Milik Sendiri
23.	Lokasi Sekolah	Adi Jaya
24.	Jarak Kepusat Kota	1 Km
25.	Terletak Pada Lintasan	Desa
26.	Perjalanan/Perubahan Sekolah	-
27.	Jumlah Keanggotaan Rayon	1
28.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan

**d. Data Pendidik KB Hamong Putra**

**Tabel 4.2**  
**Data pendidik KB Hamong Putra**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1.	Dwi Asrini, S.Pd	Banjar Negara, 7 Desember 1987	Kepala Sekolah	S1 PAUD
2.	Erliana Fitriani, AP. Kom	Bumi Raharjo, 31 Juli 1981	Guru	D1 Komputer
3.	Erma Yanti, AP. Kom	Bandar Jaya, 30 Januari 1986	Guru	D1 Komputer
4.	Mukhlisatun Intianah	Bandar Jaya, 18 Mei 2004	Guru	SLTA
5.	Uswatun Khasanah	Yukum Jaya, 02 November 1993	Guru	SLTA

**e. Data Peserta Didik KB Hamong Putra**

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik KB Hamong Putra**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelompok Usia	Jumlah Siswa	
	Laki-Laki	Perempuan
Kelompok A	5	7
Kelompok B1	5	9
Kelompok B2	5	9
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>25</b>

**f. Sarana dan Prasarana KB Hamong Putra**

Sarana prasarana digunakan sebagai penunjang pembelajaran agar terwujud pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Sehingga mudah mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya :

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana KB Hamong Putra**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

No.	Jenis	Keberadaan		Jumlah	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1.	Kantor	√		1	√	
2.	Ruang Tamu	√		1	√	
3.	Ruang Kelas	√		3	√	

4.	Ruang UKS	√		1	√	
5.	Kamar Mandi/WC	√		1	√	
6.	Halaman Sekolah	√		1	√	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya sudah lumayan lengkap. Hanya saja di Kb Hamong Putra belum memiliki aula khusus atau yang sering disebut sebagai Gedung Serba Guna (GSG). Sehingga ketika kumpulan wali murid harus memakai ruang kelas yang digabung menjadi satu.

**Tabel 4.5**  
**Media Pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif**  
**KB Hamong Putra**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

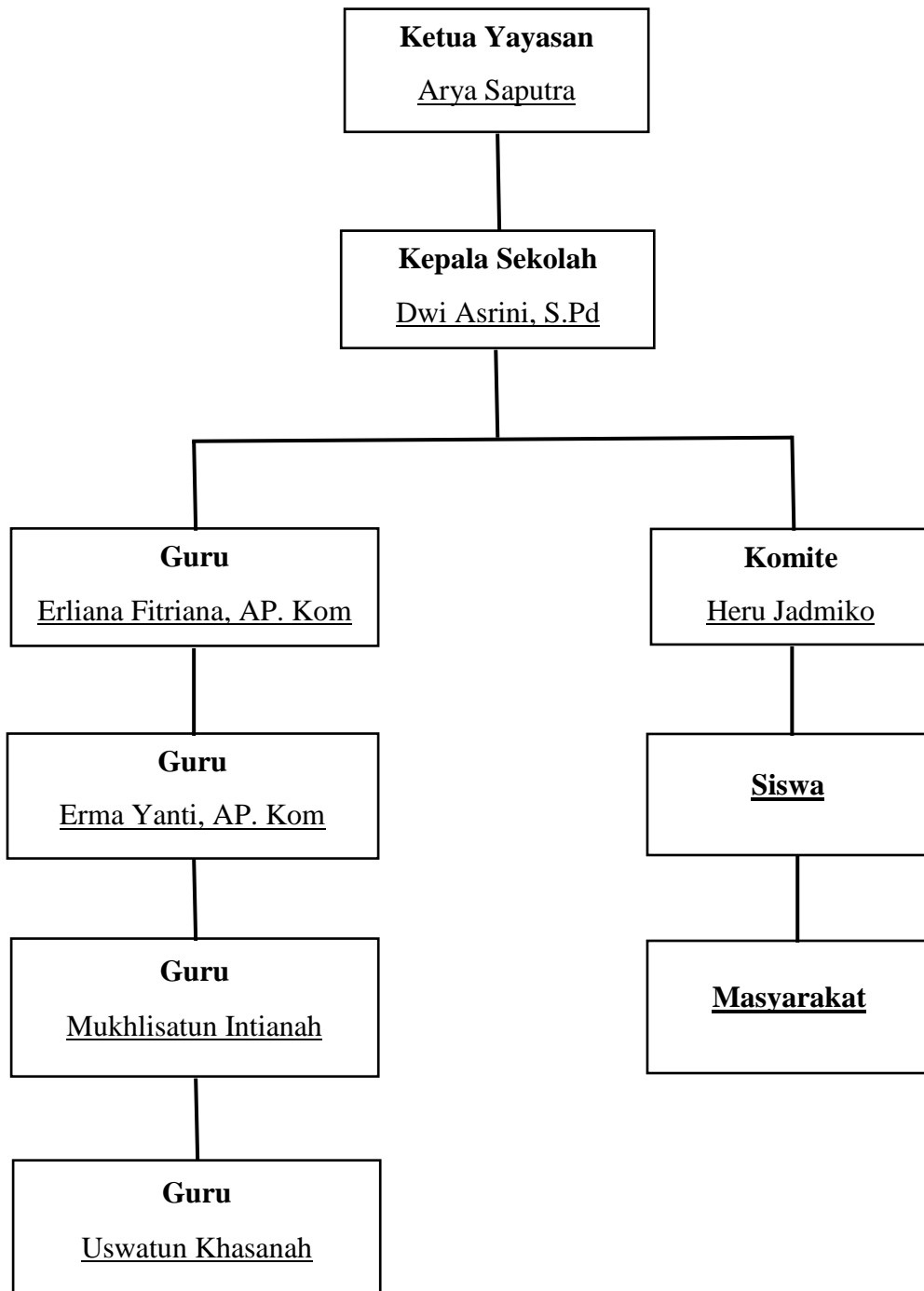
No.	Jenis	Nama	Keberadaan		Fungsi	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1.	Outdoor	Ayunan	√		√	
		Perosotan	√		√	
		Jungkat-jungkit	√		√	
		Putaran	√		√	
		Tangga Majemuk Setengah Lingkaran	√		√	
2.	Indoor	Origami	√		√	
		Balok	√		√	
		Lego	√		√	
		Karpet Susun	√		√	
		Puzzle	√		√	



		Poster Huruf Hijaiyah	√		√	
		Poster Angka	√		√	
		Poster Binatang	√		√	
		Poster Buah-buahan	√		√	
		Poster Praktek Sholat	√		√	
		Poster Praktek Wudhu	√		√	
		Poster Nama Hari	√		√	
		Poster Rukun Islam	√		√	
		Poster Nama Bulan	√		√	
		Buku Cerita	√		√	

g. Struktur Organisasi KB Hamong Putra

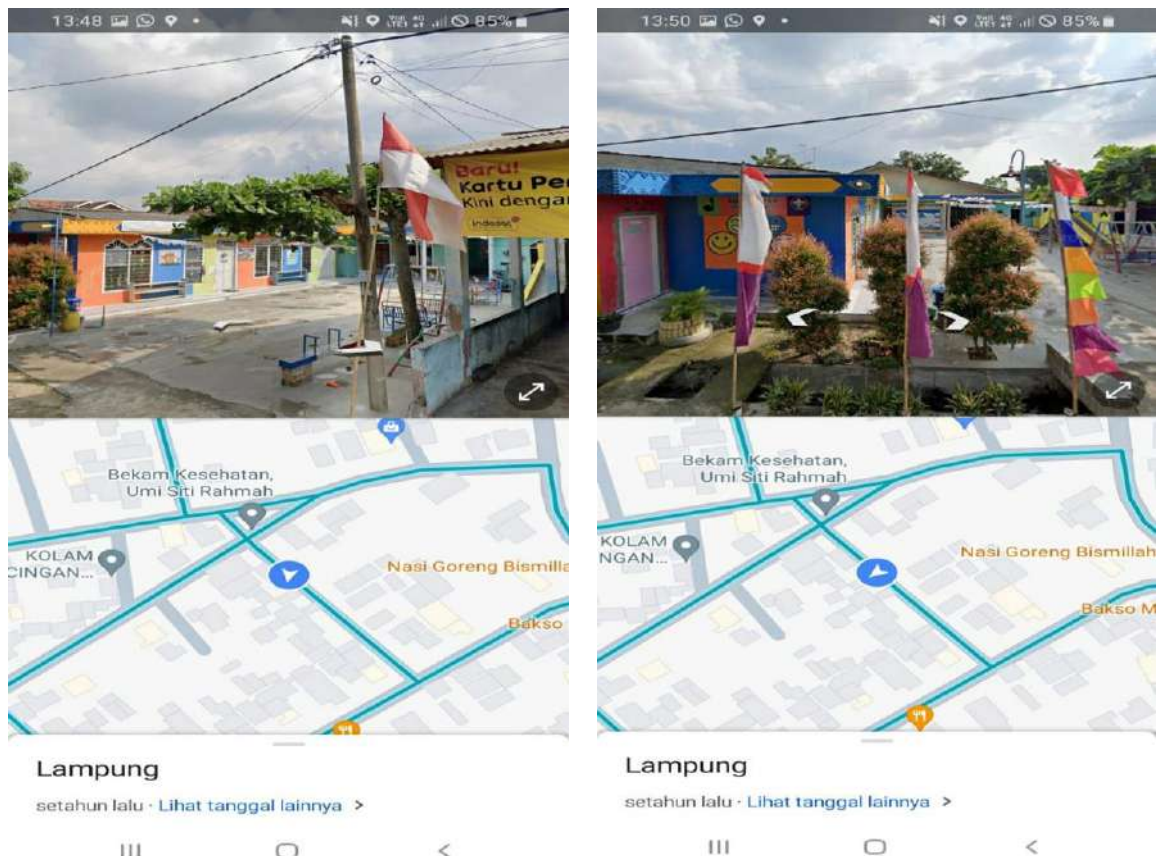
Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Lembaga PAUD KB Hamong Putra



## h. Denah Lokasi KB Hamong Putra

Gambar 4.2

### Denah Lokasi KB Hamong Putra



KB Hamong Putra terletak didesa Adi Jaya yang beralamatkan di Jl. Dr.Sutomo Rt.001/Rw.001 kampung Adi Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah. KB Hamong Putra memiliki 3 ruang kelas yang terdiri dari kelas A, B1, dan B2. Terdapat 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang tamu dimana letaknya hanya bersampingan. KB Hamong Putra ini juga memiliki toilet khusus yang letaknya berdekatan dengan kelas B1 atau dipinggir jalan. Untuk kelas A sendiri letaknya berhadapan dengan ruang

kepala sekolah. KB Hamong Putra memiliki halaman bermain yang cukup luas untuk anak-anak bermain.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga metode penelitian, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan.

Data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Peneliti hadir dilokasi penelitian dari awal sampai akhir penelitian guna memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari narasumber yang terdiri dari Ibu Dwi Asrini, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru-guru yang ada di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya, yakni Ibu Eliana Fitriani selaku guru kelas B1, Ibu Uswatun Khasanah selaku guru kelas B2, dan Ibu Mukhlisatun Intianah selaku guru kelas A.

Berikut ini merupakan data yang sudah peneliti rangkum menurut dengan fokus penelitian. Peneliti menjabarkan data yang sudah diperoleh dan akan dijabarkan pada berikut ini :

**a. Bagaimana Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya**

Perkembangan fisik-motorik merupakan perkembangan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatkan pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Masa anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*) salah satu perkembangan yang harus dikembangkan oleh peserta didik adalah perkembangan motorik halus. Dalam suatu lembaga pada masing-masing anak pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dengan itu pendidik harus memiliki upaya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

Pada dasarnya perkembangan motorik halus di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya sudah berkembang secara maksimal. Pendidik di Kb Hamong Putra dalam merangsang perkembangan motorik halus anak dengan melibatkan anak kedalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya, yaitu Ibu Dwi Asrini, S.Pd.

Pertanyaan ke-1 (Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Kb Hamong Putra sudah berjalan dengan baik?), yaitu:

“Alhamdulillah sampai sekarang guru-guru kami sudah menerapkan pembelajaran kegiatan ini dengan baik, mereka dengan senang hati memberikan ilmu kepada anak-anak dengan ikhlas, sehingga anak merasa senang dan nyaman. Ketika pembelajaran dimulai oleh guru kelas kemudian anak-anak belum paham maka guru akan menerangkan kembali sampai anak benar-benar paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga membimbing secara individual kepada anak yang perkembangan motorik halus nya belum maksimal. Terkadang ada anak yang perkembangannya harus dengan benar-benar dibimbing agar motorik halus nya dapat berkembang secara baik.”<sup>1</sup>

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?), yaitu:

“kemampuan motorik halus anak disini sangat beragam ada anak yang sudah mampu atau ada anak perkembangan motorik sudah cukup baik dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Tetapi mayoritas anak sudah bagus tapi masih ada beberapa anak yang perlu arahan saat pembelajaran motorik halus tersebut. Maka dari itu guru selalu memberikan kegiatan bermain yang menstimulus perkembangan motorik halus nya, diantaranya melipat kertas, menempel, mewarnai, dan menggunting. Guru selalu mengawasi anak agar anak mampu berkembang dengan maksimal.”<sup>2</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa guru paud dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas, menempel, mewarnai dan menggunting selalu dilakukan saat pembelajaran berlangsung didalam kelas. Dalam usia ini anak selalu distimulasi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Dwi Asrini, Kamis 11 Januari 2024.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Dwi Asrini, Kamis 11 Januari 2024.

menunjang perkembangan motorik halus anak diantaranya yaitu dengan kegiatan menempel dan mewarnai. Dengan harapan ketika anak dewasa ia bisa mengamalkan dan menerapkan apa yang telah ia pelajari kedalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan ke-3 (Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya?) beliau menjelaskan bahwa:

“Kurikulum yang telah digunakan pada Kb Hamong Putra ini sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kami sudah menggunakan kurikulum merdeka ini sejak tahun ajaran baru pada tahun 2023 sampai saat ini masih menggunakan kurikulum merdeka belajar.”<sup>3</sup>

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu ibu Mukhlisatun Intianah selaku guru kelas A. Pertanyaan ke-4 (Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?), beliau mengungkapkan bahwa :



---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Dwi Asrini, Kamis 11 Januari 2024.

Gambar 4.3  
Kegiatan menulis dan mewarnai dikelas A  
(Dokumentasi KB Hamong Putra Desa Adi Jaya)

“Sebelum kegiatan belajar dimulai saya mengajak anak-anak untuk menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tema pada hari ini. Kemudian saya memberikan penjelasan tentang tanaman buah mangga. Disini saya melakukan tanya jawab kepada anak-anak respon anak sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana yang bisa anak jawab. Ketika proses kegiatan belajar dimulai anak diperintahkan untuk menebalkan angka (contohnya angka tujuh, angka delapan, angka sembilan dan angka sepuluh) kemudian setelah anak selesai menebalkan tulisannya anak diminta untuk mewarnai pohon mangga.”<sup>4</sup>

Sejak kegiatan proses belajar mengajar berlangsung peneliti melihat beberapa anak sudah mampu mewarnai dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ketika anak sedang mewarnai anak fokus dengan apa yang sedang ia kerjakan, sehingga hasilnya bagus dan rapi. Walaupun terdapat beberapa anak yang mewarnainya masih berantakan tetapi ia sudah bisa mewarnai sesuai dengan arahan dari gurunya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Uswatun Khasanah selaku guru kelas B1. Pertanyaan ke-5 (Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?), beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.





Gambar 4.4  
Kegiatan *Finger Painting* dikelas B1  
(Dokumentasi KB Hamong Putra Desa Adi Jaya)

“Alhamdulillah motorik halus pada anak kelas B1 ini sudah berkembang secara maksimal, hanya terdapat satu dua anak yang perkembangan motorik halusnya masih kurang menurut saya. Jadi upaya yang bisa saya lakukan yaitu memberikan stimulus pada anak sebelum proses kegiatan belajar dimulai. Biasanya saya ajak anak untuk menonton sebuah video tentang tanaman buah mangga mulai dari cara menanam hingga cara perawatannya. Setelah anak menonton video tersebut kemudian saya tanya kembali kepada anak apa yang sudah ia lihat dari video tersebut. Untuk mengembangkan motorik halus nya itu sendiri saya menggunakan kegiatan *finger painting*. Sebelum anak-anak mengerjakan tugasnya disini saya memberikan arahan terlebih dahulu dan mengenalkan warna pada anak. Setelah semua anak sudah paham dengan tugasnya maka ia dengan fokus mengerjakannya.”<sup>5</sup>

Dalam kegiatan *finger painting* peneliti melihat proses perkembangan motorik halus pada anak sudah berkembang secara maksimal. Dengan rasa penasaran dan keingin tahuan anak pada hasil karya nya maka dengan antusias anak mengerjakan dengan penuh semangat. Terkadang ada beberapa anak yang masih kesulitan

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah, Selasa 09 Januari 2024.

dalam mengaplikasikan warnanya, namun terlihat dari sosial emosional anak mereka saling membantu teman satu sama lain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Eliana Fitriani selaku guru kelas B2. Pertanyaan ke-6 (Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?), beliau mengatakan bahwa:



Gambar 4.5  
Kegiatan membuat salad dikelas B2  
(Dokumentasi KB Hamong Putra Desa Adi Jaya)

“Upaya yang biasa saya terapkan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya yaitu dengan mengajarkan anak cara membuka tutup tangan. Awal masuk sekolah anak-anak diberikan stimulus dengan cara buka tutup tangan yang dilakukan berulang kali oleh semua guru dan diikuti oleh anak. Agar kemampuan otot pada tangan dapat berlatih terbiasa, saya mengajarkan pada anak untuk memegang benda tajam seperti gunting dan pisau. Pada kegiatan praktek membuat salad dikelas B2 ini. Sebelum semua kegiatan berlangsung saya menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat salad. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk menggunakan benda tajam seperti pisau untuk memotong buah-buahan secara bergantian. Cara anak

memegang pisau sudah benar dan sudah mampu menggerakkan ototnya untuk memotong buah. Menurut saya selaku guru kelas B2 kemampuan motorik halus pada kelas ini sudah berkembang secara maksimal sesuai dengan usia mereka.”<sup>6</sup>

Dilihat dari berlangsungnya kegiatan praktek pada kelas B2 ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak sudah berkembang secara maksimal, koordinasi antara mata dan tangan sudah baik. Kerjasama antara teman sebaya sudah terlihat sejak kegiatan praktek dimulai mereka sangat senang dan antusias ketika guru menyuruh untuk maju dan mempraktekkan secara langsung cara memotong buah-buahan.

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-7 (Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?), beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah anak-anak sudah mampu menggenggam dengan baik. Biasanya saya mengajarkan kepada anak untuk saling menggenggam tangan teman satu sama lain kemudian menggenggam tangan masing-masing. Terkadang ketika anak bermain anak memindahkan benda kecil ketempat yang lain dengan cara menggenggam.”<sup>7</sup>

Hasil observasi yang peneliti amati terdapat 1 anak yang benar-benar anak rumahan dan ia tidak terbiasa memegang benda-benda seperti itu. Ketika temannya sedang asik bermain ia lebih memilih untuk tidak ikutan dan menghindar dari semua teman nya.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

Hal ini dikarenakan pola hidup dirumahnya selalu serba bersih dan tidak dengan keramaian.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan guru di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Uswatun Khasanah dan Ibu Eliana Fitriani selaku guru kelas B1 dan B2. Pertanyaan ke-8 (Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?), beliau mengatakan bahwa:

“Sejauh ini perkembangan anak dalam menggenggam di kelas B1 sudah semua anak dapat menggenggam dengan baik. Hal ini dilihat dari ketika ibu guru menyuruh menggenggam benda kecil ataupun benda besar anak sudah bisa menggenggam dengan kedua tangannya. Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Eliana Fitriani sebagai guru kelas B2. Ketika anak sedang bermain dengan temannya tanpa disadari anak melakukan genggam berupa menyembunyikan sesuatu didalam tangannya tanpa teman yang lain tahu.”<sup>8</sup>

Peneliti melihat perkembangan motorik halus pada kelas B1 dan B2 sudah baik. Mayoritas anak-anak kelas B sudah dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus. Anak sudah mampu menggenggam dengan satu tangan untuk benda kecil dan menggenggam dua tangan untuk benda yang berukuran besar. Mayoritas anak kelas B sudah dapat mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari ibu guru.

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah dan Eliana Fitriani, Selasa 09 Januari 2024.

Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-9 (Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?), beliau mengatakan bahwa:

”Sejauh ini untuk perkembangan anak dikelas A alhamdulillah semua anak sudah bisa. Contoh kecilnya ketika anak selesai makan biasanya saya meminta anak untuk membersihkan sisa nasi yang berjatuhan. Terkadang ada anak yang membersihkannya sampai benar-bener bersih ada juga anak yang hanya membersihkan satu dua sisa nasi aja. Dengan kesabaran dan ketelitian mereka alhamdulillah sampai saat ini ketika selesai makan anak-anak selalu menjimpiti sisa nasi yang berjatuhan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bersama ibu Mukhlisatun Intianah ini, peneliti melihat ada anak yang tidak suka kotor atau istilahnya jijik. Walaupun ibu mukhlisatun ini sudah mencoba membiasakan anak dengan cara seperti itu. Namun ketika anak di rumah anak tidak dibiasakan untuk melakukannya sendiri.

Kemudian peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Uswatun Khasanah. Pertanyaan ke-10 (Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?), beliau mengatakan bahwa:

“Sudah mba, biasanya untuk melihat apakah anak sudah bisa menjimpit atau belum. Dari kegiatan proses belajar mengajar saya melakukan kegiatan kolase dari biji-bijian. Dari situ saya bisa melihat apakah koordinasi antara mata dan tangan sudah berkembang secara baik atau belum. Dan alhamdulillah nya dari kegiatan itu anak sudah bisa menjimpit benda-benda kesil secara satu persatu.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah, Selasa 09 Januari 2024.

Berdasarkan penjelasan ibu Uswatun Khasanah peneliti melihat bahwa ketelitian dan kesabaran anak sudah dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Koordinasi antara mata dan tangan serta kerjasama antara teman sebayanya sudah terlihat ketika ibu uswatun menjelaskan tentang cara kerja yang akan dilakukan. Sejah ini untuk anak kelas B sudah mandiri dan bisa melakukannya tanpa bantuan ibu gurunya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Eliana Fitriani. Pertanyaan ke-11 (Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?), beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah anak dikelas saya mayoritas motorik halus nya sudah berkembang sesuai tahap perkembangan anak. Apalagi dalam hal menjimpit, anak-anak itu sangat teliti dan telaten ketika mengupas buah jeruk. Biasanya kalau kulitnya sudah dikupas itu ada serabut yang menempel dibagian buah jeruk sama anak-anak dibersihkan kembali sampai benar-benar bersih. Disitu saya tidak menyuruh anak untuk membersihkannya karna serabut yang menempel dibuah jeruk itu tidak berbahaya jika dimakan, namun dengan inisiatifnya sama mereka dibersihkan sampai benar-benar bersih.”<sup>11</sup>

Dari awal kegiatan belajar mengajar dimulai peneliti melihat bahwa ketelatenan dalam menjimpit dikelas B2 ini sudah terlihat sangat baik. Semua anak memegang buah jeruk kemudian anak mengupas dan membersihkan dengan teliti, kerjasama antara teman

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.

sebaya terlihat ketika anak sedang membersihkan serabut yang menempel dibuah jeruk.

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-12 (Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?), beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sudah mba, awal-awal masuk memang saya agak kerepotan karna anak belum terbiasa untuk memegang alat tulis seperti pensil maupun krayon. Sebelum kegiatan belajar dimulai saya memberikn contoh terlebih dahulu cara memegang pensil yang benar. Kemudian saya memberikan buku untuk anak berlatih mencoret-coret. Terkadang ada anak yang memegang alat tulis seperti orang mau menyekop. Namun makin hari makin kesini anak-anak sudah ada perubahan cara memegang pensil dan crayon yang benar.”<sup>12</sup>

Sejak peneliti masuk ke dalam kelas dan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar sejauh ini anak sudah benar dalam memegang alat tulis dan mereka sudah bisa menebalkan tulisan tanpa bantuan dari ibu guru. Setiap kegiatan belajar di kelas, tidak pernah ketinggalan dengan yang namanya menulis dan mewarnai. Karna untuk seusia mereka kegiatan belajar hanyalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya selanjutnya anak lebih menghabiskan waktu dengan bermain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Uswatun

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

Khasanah. Pertanyaan ke-13 (Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?), beliau mengatakan bahwa:

“Untuk keseluruhan anak-anak sudah benar dalam memegang alat tulis. Bahkan saya membiasakan anak untuk menulis nama beserta hari dan tanggal dibuku masing-masing. Setiap kali anak selesai mengerjakan tugas.”<sup>13</sup>

Melihat mereka sudah dikelas B maka anak dituntut untuk bisa menulis dan memegang alat tulis dengan benar. Terkadang peneliti melihat anak menulis dengan cara menggenggam. Namun dengan tegas guru menegur dan membenarkan cara anak memegang pensil yang benar. Sesekali anak boleh melakukannya agar anak tidak merasa jenuh ketika menulis.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Eliana Fitriani. Pertanyaan ke-14 (Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?), beliau mengatakan bahwa:

“Sudah mba. Saya membiasakan anak sebelum menulis, mereka menulis hari dan tanggal terlebih dahulu. Kemudian mereka saya suruh menulis kembali huruf ABCD sampai Z yang sudah saya tulis dipapan tulis. Gunanya supaya anak mampu menghafal dan mengingat huruf abjad dan melatih otot-otot halus yang terdapat pada tangan anak. Kebetulan mereka ini kan sudah dikelas B2 maka saya selalu membiasakan menulis seperti itu agar nantinya ketika anak masuk ke sekolah dasar mereka sudah bisa.”<sup>14</sup>

Kebiasaan inilah yang biasa bu Eli lakukan sebelum anak-anak menulis, tujuannya untuk melatih motorik halus anak. Peneliti

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah, Selasa 09 Januari 2024.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.



melihat dan mengamati ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan seluruh anak kelas B2 ini dalam hal memegang alat tulis sudah baik dan benar.

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-15 (Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?), beliau mengatakan bahwa:

“Kalau membuka bungkus makanan yang ringan anak sudah bisa membuka dengan sendirinya. Namun jika membuka bungkus sayur yang biasa orang tua bawaan untuk bekal makan anak, anak masih memerlukan bantuan. Biasanya kan ada orang tua yang membawakan bekal sayur sop agar tidak tumpah dengan orang tuanya dimasukan kedalam plastik. Nah disitu anak tidak bisa membuka dengan sendirinya lalu anak meminta tolong untuk membukakan.”<sup>15</sup>

Sejauh ini yang peneliti lihat ketika jam istirahat dikelas A anak-anak sudah bisa membuka bungkus makanan sendiri. Kalau tidak menggunakan tangan terkadang dengan anak-anak digigit menggunakan gigi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Uswatun Khasanah. Pertanyaan ke-16 (Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?), beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

“Sudah mba, terkadang ketika anak-anak membuka bungkus makanan yang terlalu sulit mereka menggunakan gunting tanpa bantuan ibu gurunya. Anak-anak juga ketika membuka bekal makan, mereka sudah bisa dengan sendirinya. Namun ada beberapa anak masih merasa kesulitan ketika membuka botol minumannya dan mereka masih suka minta bantuan kepada guru. Menurut saya itu hal yang wajar si mba jika anak merasa kesulitan ketika membuka botol minumannya karna otot pada tangan anak masih belum seberapa kuat untuk membuka yang terlalu keras.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk di kelas ini hampir seluruh anak sudah dapat merobek atau membuka bungkus makan dengan baik. Anak-anak sangat mandiri sehingga tidak merepotkan orang lain. Terkadang ibu guru mencoba untuk membantu namun mereka tidak menerima tawaran guru tersebut mereka ingin melakukannya dengan sendiri.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Eliana Fitriani. Pertanyaan ke-17 (Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?), beliau mengatakan bahwa:

“Untuk dikelas sini jangan ditanya lagi mba, anak-anak justru ketika ingin membuka bungkus makanan anak sudah bisa sendiri. Sudah semua anak dikelas ini sudah bisa mandiri tanpa saya membantunya. Justru kalau saya menawarkan bantuan mereka tidak mau karna mereka tau kalau mereka bisa.”<sup>17</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Eli bahwasannya benar anak-anak dikelas ini sudah bisa membuka dengan sendirinya. Peneliti mengamati ketika anak membuka bungkus makanan anak sudah

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah, Selasa 09 Januari 2024.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.

dengan benar anak bisa. Untuk dikelas B2 ini guru hanya mengawasi anak didiknya ketimbang menawarkan bantuan. Guru tidak bersusah payah mengajari cara membuka yang baik namun anak-anak sudah bisa dengan sendirinya.

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu, Ibu Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-18 (Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?), beliau mengatakan bahwa:

“Sejauh ini untuk kegiatan menggunting anak-anak belum bisa menggunakan nya dengan baik dan benar. Hanya terdapat beberapa anak saja yang sudah bisa. Melihat banyak nya anak yang belum bisa menggunakan alat gunting, maka saya tidak menyediakan alat gunting didalam kelas guna untuk mengantisipasi anak agar tidak menyalah gunakan alat gunting. Sesekali saya mengajak anak untuk kegiatan menggunting guna untuk melatih motorik halus anak, biasanya saya melakukan kegiatan itu seminggu sekali.”<sup>18</sup>

Selama peneliti melakukan penelitian di kelas ini guru tidak menyediakan alat tajam seperti gunting di dalam kelas. Melihat kekhawatiran orang tua akan anaknya maka guru menghindari alat tajam seperti gunting. Jika anak membutuhkan gunting untuk memotong sesuatu anak didampingi atau diperhatikan oleh gurunya. Anak-anak di kelas ini super aktif sehingga guru mengkhawatirkan anak ketika memegang alat gunting.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bersama Ibu Eliana Fitriani. Pertanyaan ke-19 (Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?), beliau mengatakan bahwa:

“Seluruh anak kelas B sudah bisa menggunakan alat gunting dengan baik dan benar mba, karna setiap kali anak-anak ingin membuka bungkus makanan atau yang lainnya anak-anak selalu menggunakan gunting. Kalau dikelas besar kami para guru menyediakan gunting dikelas masing-masing. Wali murid juga membiasakan anak untuk menggunakan alat gunting dirumah. Jadi sebelum kegiatan praktek dikelas kami para guru memberikan penjelasan kepada anak-anak kemudian anak-anak dapat mempraktekkan nya bersama orang tua dirumah. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama guna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.”<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan bu Eli di atas bu Uswatun selaku guru kelas B1 menegaskan kembali bahwa anak dikelas besar sudah terbiasa menggunakan gunting dengan baik dan benar. Tapi para guru harus tetap mengawasi anak-anak ketika menggunakan gunting. Hal ini dibuktikan dengan adanya gunting dikelas memudahkan anak-anak untuk melakukan sesuatu. Peneliti melihat alat gunting tidak diletakkan sembarangan ditempat, melainkan digantung ditempat yang agak tinggi sehingga ketika anak ingin menggunakan anak meminta izin terlebih dahulu agar pengawasan terhadap anak tetap terjaga.

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.

**b. Apakah ada Hambatan Terkait Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya**

Hasil observasi yang diperoleh di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya guru menemukan hambatan-hambatan yang dihadapi ketika proses pembelajaran, hambatan ini karena anak disaat proses pembelajaran kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan bagaimana proses pembelajaran dimulai. Mudahnya putus asa anak ketika anak tidak mampu mengerjakannya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala KB Ibu Dwi Asrini yang menjelaskan sebagai berikut:

Pertanyaan ke-20 (Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?), beliau mengungkapkan bahwa:

“Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu, pada dasarnya setiap anak mempunyai capaian perkembangan yang berbeda-beda. Jadi, terkadang guru harus lebih memperhatikan anak yang masih sedikit lambat dibandingkan dengan teman yang lainnya. Masih sering ditemukan anak yang kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri. Ada beberapa anak yang mengungkapkan “tidak bisa bu, ini diberi warna apa bu” padahal mereka belum memulai mengerjakan kegiatannya.”<sup>20</sup>

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu Ibu Mukhlisatun Intianah. Pertanyaan ke-21 (Apakah ada hambatan yang

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Dwi Asrini, Kamis 11 Januari 2024.

dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?), beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya hambatan yang sering dialami dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu lebih ke fasilitas kelas mba. Seperti contohnya ketika ingin ada kegiatan melipat kertas ternyata kertas origami yang dibutuhkan kurang sehingga menghambat suatu pekerjaan. Dan kadang anak-anak sering keluar kelas dan suka ribut dengan teman nya. Kurangnya guru dapat mengakibatkan lamanya proses kegiatan belajar. Sehingga *mood* anak-anak suka jenuh membuat suasana kelas semakin tidak nyaman. Ditambah dengan adanya orang tua yang mendampingi anaknya ketika didalam kelas, semakin menambah suasana tidak teratur.”<sup>21</sup>

Pada kesempatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu Ibu Uswatun Khasanah. Pertanyaan ke-22 (Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?), beliau mengungkapkan bahwa:

“Hambatannya hanya satu mba, kurangnya minat pada anak ketika melakukan kegiatan praktek. Tetapi itu tidak semua anak, hanya terdapat satu anak yang ketika dipanggil untuk melakukan kegiatan praktek dia hanya berkata “tidak mau bu”. Kurangnya kepercayaan diri pada anak membuat anak malu akan melakukan sesuatu hal. Guru masih sering mengingatkan kepada anak akan melakukan tanggung jawabnya untuk selalu membereskan alat tulisnya. Untuk sejauh ini hampir tidak ada hambatan untuk dikelas B1 ini, karena motorik halus anak sudah berkembang dengan maksimal.”<sup>22</sup>

Pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara yang terakhir kepada guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya yaitu Ibu Eliana Fitriani selaku guru kelas B2. Pertanyaan ke-23 (Apakah

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Mukhlisatun Intianah, Senin 08 Januari 2024.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Uswatun Khasanah, Selasa 09 Januari 2024.

ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?), beliau mengungkapkan bahwa:

“Hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak yaitu anak-anak belum terbiasa menggunakan benda tajam seperti pisau. Untuk seusia mereka ini ketika memegang benda tajam guru maupun orang tua selalu khawatir. Pada dasarnya mereka sudah tau ini benda tajam dan tidak boleh sembarangan digunakan. Namun ketika kegiatan praktek di sekolah membuat salad dimulai, saya selaku guru kelas akan membimbing terlebih dahulu untuk menjelaskan kepada anak-anak alat dan bahannya. Kemudian anak-anak mencoba mempraktekkan memotong buah secara bergantian, namun ketika anak memegang pisau anak belum terbiasa. Cara anak memegang pisau masih ada yang belum benar. Kurangnya pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala KB dan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya dapat diambil kesimpulan bahwasannya hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, kata bosan dan tidak bisa sudah pasti menjadi sesuatu yang wajar. Apalagi bagi anak-anak yang seringkali mengalami ketidak bisaan dalam melakukan suatu kegiatan yang berulang terus menerus. Beberapa anak memang merasa bosan dan tidak bisa dengan suatu kegiatan tertentu, namun tidak semua dari anak-anak yang bosan dan tidak bisa juga menikmati kegiatan yang ada. Untuk itu KB Hamong Putra menyediakan kegiatan yang salah satunya bertujuan untuk

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Pendidik Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya Ibu Eliana Fitriani, Jum'at 12 Januari 2024.

mengurangi rasa kebosanan dan ketidak bisaan pada diri anak. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan kegiatan praktek seminggu sekali dengan menjadikan kegiatan belajar sambil bermain diluar ruangan. Pendidik juga perlu memperhatikan minat dalam diri anak. Minat ini dapat diketahui ketika kegiatan belajar sehari-hari. Kalau minat anak bagus dalam kegiatan belajar pasti hasil yang didapatkan selalu memuaskan.

## **B. Pembahasan**

Guru menjadi tonggak keberhasilan setiap pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Guru dituntut untuk melakukan suatu usaha agar pembelajaran disekolah menjadi lebih bermakna. Selain itu guru harus telaten mendidik anak dalam memberikan motivasi maupun semangat agar anak mampu memotivasi dirinya untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Hurlock menyatakan bahwa motorik halus sebagai pengendalian koordinasi yang lebih melibatkan otot untuk menggenggam serta menangkap. Kemampuan motorik halus akan semakin terarah dengan menggunakan kesempatan belajar dan mengeksplorasi.<sup>24</sup> Jadi penting bagi anak untuk berlatih menggunakan otot-otot besar saat terlibat dalam kegiatan motorik halus.

Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bahwa motorik halus anak disini sangat beragam ada anak yang

---

<sup>24</sup> Yuni Anggraini, Kurnia Dewi, and Maryamah Maryamah, "Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021," *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 2 (December 30, 2021): 86–96, <https://doi.org/10.47766/seulanga.v2i2.171>.



sudah mampu atau ada anak perkembangan motorik sudah cukup baik dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Guru harus selalu mengawasi kegiatan anak agar anak mampu berkembang secara maksimal.

Dalam Depdiknas menuliskan bahwa motorik halus artinya suatu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi yang hati-hati. Misalnya menggunting, mengikuti garis, menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, membuka dan menutup objek dengan mudah, menggunakan krayon, dan melipat.<sup>25</sup>

Hal tersebut sejalan dengan apa yang ada di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Guru selalu mengajak anak untuk melakukan senam jari seperti mengajak anak-anak untuk melakukan melipat kertas, menggunting bentuk pola, dan kolase gambar buah anggur. Disini guru mengajak anak berkegiatan tersebut agar anak cepat untuk mengasah dan mengembangkan motorik halus karena kegiatan tersebut bisa merangsang perkembangan motorik halus anak.

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot kecil yang mengendalikan tangan dan kaki. Jadi, penting bagi anak untuk berlatih menggunakan otot-otot besar saat kegiatan motorik halus. Seperti yang sudah dijelaskan oleh guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bahwa motorik halus anak sudah cukup baik seperti dalam kegiatan pembelajarannya. Guru sudah melakukan dengan baik seperti kegiatan menggunting, menempel, *finger painting*, menulis dan mewarnai.

---

<sup>25</sup> Maria Evivani and Renti Oktaria, "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 1/April 1 2020, 4.

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas A sebelum guru memberikan kegiatan kepada anak guru terlebih dahulu harus menjelaskan tata cara kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Misalnya dengan kegiatan mewarnai pohon mangga. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak terlebih dahulu guru memberikan arahan, supaya anak lebih paham dengan kegiatan yang akan diberikan oleh guru. Sehingga motorik halus anak akan semakin kuat dengan banyak berlatih menggunakan krayon atau pewarna.

Mengembangkan motorik halus anak harus dimulai dari pembelajaran yang mudah supaya anak mampu berkembang dengan sangat baik dan juga sesuai dengan perkembangan anak. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas B di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya, bahwa dalam mengembangkan motorik halus harus dengan pengawasan dan pemberian rangsangan kepada anak. Guru memberikan rangsangan kepada anak agar anak mampu berkembang dengan baik seperti guru memberikan tugas atau pekerjaan dengan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak. Supaya anak paham dan dapat berkembang sesuai dengan harapan dan tahap perkembangannya.

Terdapat hambatan upaya guru paud dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah KB Hamong Putra bahwa perkembangan setiap anak itu berbeda-beda, terdapat beberapa anak yang masih belum bisa mengikuti pembelajaran yang mengasah kemampuan motorik halus oleh karena itu guru harus bisa memberikan pendampingan agar anak dapat berfokus pada kegiatan pembelajaran. Serta guru harus selalu

berusaha agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Gangguan perkembangan motorik dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak. Menurut ibu Mukhlisatun Intianah selaku guru kelas A hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak terdapat difasilitas sekolah dan mood anak yang mudah berubah-ubah sehingga menjadikan anak menjadi malas dan hambatan ini sering terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran. Guru sudah berupaya membujuk anak agar mau belajar seperti teman yang lainnya, namun anak sendiri sangat susah sehingga guru tidak bisa memaksa anak.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan di atas, serta berdasarkan hasil wawancara dengan kepala KB dan guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya bahwa pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini, disini peran pendidik sangat dibutuhkan. Dengan adanya hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak itulah yang menjadi tantangan tersendiri untuk guru dalam menanganinya. Pendidik memerlukan beberapa fasilitas serta kerjasama antar pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya melalui kegiatan:

- a. Mewarnai

Guru memberikan kegiatan mewarnai untuk melatih kemampuan motorik halus pada anak agar koordinasi antara mata dan tangan dapat berkembang secara baik. Guru membiarkan anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginan anak. Guru hanya membimbing supaya kemampuan motorik halus pada anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

- b. Menulis

Dengan kegiatan menulis motorik halus anak dapat berkembang. Guru memberikan tugas tambahan seperti menebalkan garis putus-putus ataupun menulis huruf abjad A sampai Z. Gunanya supaya anak dapat menghafal dan mengingat huruf abjad.

- c. *Finger painting*

*Finger painting* merupakan kegiatan melukis menggunakan jari. Guru mengajak anak untuk melenturkan jari mereka dengan kegiatan *finger painting*. Anak diberikan kebebasan dalam

menggunakan jari agar dapat melatih kemampuan motorik halus nya.

Guru mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.

d. Praktik membuat salad

Dengan diadakannya kegiatan praktik membuat salad seminggu sekali oleh guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya, maka anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halus nya. Guru memberikan kesempatan bagi anak untuk mencoba memotong buah-buahan secara bergantian dan tetap diawasi oleh guru. motorik halus anak akan makin kuat dengan banyak berlatih memegang alat tajam. Gerakan ini dimulai dari anak memotong yang sederhana akan terus diikuti dengan potongan yang makin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

2. Hambatan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik haus anak usia dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya diantaranya:

a. *Mood* anak yang kurang bagus

Anak mudah bosan ketika guru memberikan kegiatan bermain yang begitu-begitu saja. Terkadang anak butuh hal-hal yang baru dalam setiap kegiatan yang diberikan.

b. Kurangnya minat anak

Kurangnya minat pada diri anak membuat suasana kelas makin tidak nyaman. Ketika guru memberikan kegiatan didalam maupun diluar kelas anak tidak memperhatikan gurunya. Seusia mereka hanya berfokus pada bermain.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi Guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam membangun pikiran dan ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan kemampuan motorik halus anak. dan guru memberikan pengawasan kepada anak didiknya terutama dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak sejak dini.

3. Bagi IAIN Metro

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di IAIN Metro dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Alfarisi, M. Zaka, and Emon Sonjaya. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jln. Moh. Toha 44-46 Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Anggraini, Yuni, Kurnia Dewi, and Maryamah Maryamah. "Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islam Bhakti Sabar Tamara Kayu Agung Tahun 2021." *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak 2*, no. 2/December 30 2021.
- Astria, Nina, Made Sulastri, and Mutiara Magta. "Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus." *e-Journal PG PAUD 3*, no.1 (2015): 6-8.
- Astuti, Wuri. *Pembelajaran Tematik*. Malang: Penerbit UM Press, 2015.
- Aulina, Choirun Nisak. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Umsida Press, 2017.
- Dewi, Nurul Kusuma, and Surani Surani. "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa." *Jurnal Pendidikan Anak No. 2/December 9*, 2018.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kenacana Prenada Media Group, 2013.
- Evivani, Maria, and Renti Oktaria. "Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini 5*, no. 1/April 1, 2020.
- Fitriani, Wahidah. "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4*, no. 1 (2020): 4-6.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hasil Prasurvey. Kamis, 14 September 2023 di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya.
- Huda, Nurul, and Anis Turtati. "Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam". *Jurnal Pendidikan dan Konseling no.4* (2022): 4-5.

- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Erlangga Jakarta: Erlangga, 1979.
- Husna, Miatul, and Farida Mayar. "Strategi Guru dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia Dini di Masa Pandemi". *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 9, no. 1 (2022): 3.
- Jumali, M, dkk. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: MUP, 2008.
- KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kemendiknas. *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*. Jakarta: Depdiknas, 2010.
- Lestarinigrum, Anik, Isfauzi Hadi Nugroho, and Agustia Budiarti. "Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini". *Child Education Journal* 2, no. 2/August 2020.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Neolaka, Amos. *Metode penelitian dan Statisti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurasyiah, Rina, and Cucu Atikah. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (2023): 3–4.
- Oktaviani, Sasha, Dian Eka Priyantoro, and Uswatun Hasanah. "Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Kb Nurul Arif." *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 2, no. 1/December 2021.
- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* No. 1/Juni 10, 2017.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Priyanto, Aris. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain". *Jurnal Ilmiah Guru* no. 02 (2014): 3-5.
- Pura, Dwi Nomi, and Asnawati Asnawati. "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil." *Jurnal Ilmiah Potensia* No. 2/July 28, 2019.
- Purwanto, Ngalim, M. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.



- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujiono, Yuliani N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2005.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syamsuddin, Hairiah. *Brain Game Untuk Balita*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2014.
- Tadjuddin, Nilawati. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini preespektif AlQur'an*. Jakarta: Herya Media, 2014.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Usman, Uzer, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Yaumi, Muhammad, dan Muljono Damopoli. *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras, 2009.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Hasil Wawancara****HASIL WAWANCARA****UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA  
ADI JAYA****A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah KB Hamong Putra Desa Adi Jaya**

Nama Informan : Dwi Asrini, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah KB Hamong Putra  
Hari / Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024  
Tempat : KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

1. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di KB Hamong Putra sudah berjalan dengan baik?

Jawab : Alhamdulillah sampai sekarang guru-guru kami sudah menerapkan pembelajaran kegiatan ini dengan baik, mereka dengan senang hati memberikan ilmu kepada anak-anak dengan ikhlas, sehingga anak merasa senang dan nyaman. Ketika pembelajaran dimulai oleh guru kelas kemudian anak-anak belum paham maka guru akan menerangkan kembali sampai anak benar-benar paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga membimbing secara individual kepada anak yang perkembangan motorik halus nya belum maksimal. Terkadang ada anak yang perkembangan nya harus dengan benar-benar dibimbing agar motorik halus nya dapat berkembang secara baik.

2. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

Jawab : kemampuan motorik halus anak disini sangat beragam ada anak yang sudah mampu atau ada anak perkembangan motorik sudah cukup baik dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Tetapi mayoritas anak sudah bagus tapi masih ada beberapa anak yang perlu arahan saat pembelajaran motorik halus tersebut. Maka dari itu guru selalu memberikan kegiatan bermain yang menstimulus perkembangan motorik halusnya, diantaranya melipat kertas, menempel, mewarnai, dan menggunting. Guru selalu mengawasi anak agar anak mampu berkembang dengan maksimal.

3. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya?

Jawab : Kurikulum yang telah digunakan pada KB Hamong Putra ini sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kami sudah menggunakan kurikulum merdeka ini sejak tahun ajaran baru pada tahun 2023 sampai saat ini masih menggunakan kurikulum merdeka belajar.

## **B. Wawancara Kepada Guru KB Hamong Putra Desa Adi Jaya**

Nama Informan : Mukhlisatun Intianah  
Jabatan : Guru Kelas A  
Hari / Tanggal : Senin, 08 Januari 2024  
Tempat : KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

1. Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?

Jawab : Sebelum kegiatan belajar dimulai saya mengajak anak-anak untuk menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan tema pada hari ini. Kemudian saya memberikan penjelasan tentang tanaman buah mangga. Disini saya melakukan tanya jawab kepada anak-anak respon anak sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana yang bisa anak jawab. Ketika proses kegiatan belajar dimulai anak diperintahkan untuk menebalkan angka (contohnya angka tujuh, angka delapan, angka sembilan dan angka sepuluh) kemudian setelah anak selesai menebalkan tulisannya anak diminta untuk mewarnai pohon mangga.

2. Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?

Jawab : Alhamdulillah anak-anak sudah mampu menggenggam dengan baik. Biasanya saya mengajarkan kepada anak untuk saling menggenggam tangan teman satu sama lain kemudian menggenggam tangan masing-masing. Terkadang ketika anak bermain anak memindahkan benda kecil ketempat yang lain dengan cara menggenggam.

3. Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?

Jawab : Sejauh ini untuk perkembangan anak dikelas A alhamdulillah semua anak sudah bisa. Contoh kecilnya ketika anak selesai makan biasanya saya meminta anak untuk membersihkan sisa nasi yang berjatuhan. Terkadang ada anak yang membersihkannya sampai benar-bener bersih ada juga anak yang hanya membersihkan satu dua sisa nasi aja. Dengan kesabaran dan ketelitian mereka alhamdulillah sampai saat ini ketika selesai makan anak-anak selalu menjimpiti sisa nasi yang berjatuhan.

4. Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?

Jawab : Alhamdulillah sudah mba, awal-awal masuk memang saya agak kerepotan karna anak belum terbiasa untuk memegang alat tulis seperti pensil maupun crayon. Sebelum kegiatan belajar dimulai saya memberikn contoh terlebih dahulu cara memegang pensil yang benar. Kemudian saya memberikan buku untuk anak berlatih mencoret-coret. Terkadang ada anak yang memegang alat tulis seperti orang mau menyekop. Namun makin hari makin kesini anak-anak sudah ada perubahan cara memegang pensil dan krayon yang benar.

5. Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?

Jawab : Kalau membuka bungkus makanan yang ringan anak sudah bisa membuka dengan sendirinya. Namun jika membuka bungkus sayur yang biasa orang tua bawakan untuk bekal makan anak, anak masih

memerlukan bantuan. Biasanya kan ada orang tua yang membawakan bekal sayur sop agar tidak tumpah dengan orang tuanya dimasukan kedalam plastik. Nah disitu anak tidak bisa membuka dengan sendirinya lalu anak meminta tolong untuk membukakan.

6. Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?

Jawab : Sejauh ini untuk kegiatan menggunting anak-anak belum bisa menggunakan nya dengan baik dan benar. Hanya terdapat beberapa anak saja yang sudah bisa. Melihat banyak nya anak yang belum bisa menggunakan alat gunting, maka saya tidak menyediakan alat gunting didalam kelas guna untuk mengantisipasi anak agar tidak menyalah gunakan alat gunting. Sese kali saya mengajak anak untuk kegiatan menggunting guna untuk melatih motorik halus anak, biasanya saya melakukan kegiatan itu seminggu sekali.

7. Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

Jawab : Menurut saya hambatan yang sering dialami dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu lebih ke fasilitas kelas mba. Seperti contohnya ketika ingin ada kegiatan melipat kertas ternyata kertas origami yang dibutuhkan kurang sehingga menghambat suatu pekerjaan. Dan kadang anak-anak sering keluar kelas dan suka ribut dengan teman nya. Kurangnya pendidik dapat mengakibatkan lamanya proses kegiatan belajar. Sehingga mood anak-anak suka jenuh membuat

suasana kelas semakin tidak nyaman. Ditambah dengan adanya orang tua yang mendampingi anaknya ketika didalam kelas, semakin menambah suasana tidak teratur.

Nama Informan : Uswatun Khasanah  
Jabatan : Guru Kelas B1  
Hari / Tanggal : Selasa, 09 Januari 2024  
Tempat : KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

1. Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?

Jawab : Alhamdulillah motorik halus pada anak kelas B1 ini sudah berkembang secara maksimal, hanya terdapat satu dua anak yang perkembangan motorik halusnya masih kurang menurut saya. Jadi upaya yang bisa saya lakukan yaitu memberikan stimulus pada anak sebelum proses kegiatan belajar dimulai. Biasanya saya ajak anak untuk menonton sebuah video tentang tanaman buah mangga mulai dari cara menanam hingga cara perawatannya. Setelah anak menonton video tersebut kemudian saya tanya kembali kepada anak apa yang sudah ia lihat dari video tersebut. Untuk mengembangkan motorik halus nya itu sendiri saya menggunakan kegiatan *finger painting*. Sebelum anak-anak mengerjakan tugasnya disini saya memberikan arahan terlebih dahulu dan mengenalkan warna pada anak. Setelah semua anak sudah paham dengan tugasnya maka ia dengan fokus mengerjakannya.



2. Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?

Jawab : Sejauh ini perkembangan anak dalam menggenggam di kelas B1 sudah semua anak dapat menggenggam dengan baik. Hal ini dilihat dari ketika ibu guru menyuruh menggenggam benda kecil ataupun benda besar anak sudah bisa menggenggam dengan kedua tangannya. Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Eliana Fitriani sebagai guru kelas B2. Ketika anak sedang bermain dengan temannya tanpa disadari anak melakukan genggam berupa menyembunyikan sesuatu didalam tangan nya tanpa teman yang lain tahu.

3. Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?

Jawab : Sudah mba, biasanya untuk melihat apakah anak sudah bisa menjimpit atau belum. Dari kegiatan proses belajar mengajar saya melakukan kegiatan kolase dari biji-bijian. Dari situ saya bisa melihat apakah koordinasi antara mata dan tangan sudah berkembang secara baik atau belum. Dan alhamdulillah nya dari kegiatan itu anak sudah bisa menjimpit benda-benda kecil secara satu persatu.

4. Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?

Jawab : Untuk keseluruhan anak-anak sudah benar dalam memegang alat tulis. Bahkan saya membiasakan anak untuk menulis nama beserta hari dan tanggal dibuku masing-masing. Setiap kali anak selesai mengerjakan tugas.

5. Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?

Jawab : Sudah mba, terkadang ketika anak-anak membuka bungkus makanan yang terlalu sulit mereka menggunakan gunting tanpa bantuan ibu gurunya. Anak-anak juga ketika membuka bekal makan, mereka sudah bisa dengan sendirinya. Namun ada beberapa anak masih merasa kesulitan ketika membuka botol minumannya dan mereka masih suka minta bantuan kepada guru. Menurut saya itu hal yang wajar si mba jika anak merasa kesulitan ketika membuka botol minumannya karna otot pada tangan anak masih belum seberapa kuat untuk membuka yang terlalu keras.

6. Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?

Jawab : Seluruh anak kelas B sudah bisa menggunakan alat gunting dengan baik dan benar mba, karna setiap kali anak-anak ingin membuka bungkus makanan atau yang lainnya anak-anak selalu menggunakan gunting. Kalau dikelas besar kami para guru menyediakan gunting dikelas masing-masing. Wali murid juga membiasakan anak untuk menggunakan alat gunting dirumah. Jadi sebelum kegiatan praktek dikelas kami para guru memberikan penjelasan kepada anak-anak kemudian anak-anak dapat mempraktekkan nya bersama orang tua dirumah. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama guna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

7. Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

Jawab : Hambatannya hanya satu mba, kurangnya minat pada anak ketika melakukan kegiatan praktek. Tetapi itu tidak semua anak, hanya terdapat satu anak yang ketika dipanggil untuk melakukan kegiatan praktek dia hanya berkata “tidak mau bu”. Kurangnya kepercayaan diri pada anak membuat anak malu akan melakukan sesuatu hal. Guru masih sering mengingatkan kepada anak akan melakukan tanggung jawabnya untuk selalu membereskan alat tulisnya. Untuk sejauh ini hampir tidak ada hambatan untuk dikelas B1 ini, karena motorik halus anak sudah berkembang dengan maksimal.

Nama Informan : Eliana Fitriani  
Jabatan : Guru Kelas B2  
Hari / Tanggal : Jum'at, 12 Januari 2024  
Tempat : KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

1. Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Hamong Putra?

Jawab : Upaya yang biasa saya terapkan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya yaitu dengan mengajarkan anak cara membuka tutup tangan. Awal masuk sekolah anak-anak diberikan stimulus dengan cara buka tutup tangan yang dilakukan berulang kali oleh semua guru dan diikuti oleh anak. Agar kemampuan otot pada

tangan dapat berlatih terbiasa, saya mengajarkan pada anak untuk memegang benda tajam seperti gunting dan pisau. Pada kegiatan praktek membuat salad dikelas B2 ini. Sebelum semua kegiatan berlangsung saya menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat salad. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk menggunakan benda tajam seperti pisau untuk memotong buah-buahan secara bergantian. Cara anak memegang pisau sudah benar dan sudah mampu menggerakkan ototnya untuk memotong buah. Menurut saya selaku guru kelas B2 kemampuan motorik halus pada kelas ini sudah berkembang secara maksimal sesuai dengan usia mereka.

2. Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?

Jawab : Sejauh ini perkembangan anak dalam menggenggam di kelas B1 sudah semua anak dapat menggenggam dengan baik. Hal ini dilihat dari ketika ibu guru menyuruh menggenggam benda kecil ataupun benda besar anak sudah bisa menggenggam dengan kedua tangannya. Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Eliana Fitriani sebagai guru kelas B2. Ketika anak sedang bermain dengan temannya tanpa disadari anak melakukan genggam berupa menyembunyikan sesuatu didalam tangannya tanpa teman yang lain tahu.

3. Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?

Jawab : Alhamdulillah anak dikelas saya mayoritas motorik halusnya sudah berkembang sesuai tahap perkembangan anak. Apalagi dalam hal menjimpit, anak-anak itu sangat teliti dan telaten ketika mengupas buah

jeruk. Biasanya kalau kulitnya sudah dikupas itu ada serabut yang menempel dibagian buah jeruk sama anak-anak dibersihkan kembali sampai benar-benar bersih. Disitu saya tidak menyuruh anak untuk membersihkannya karna serabut yang menempel dibuah jeruk itu tidak berbahaya jika dimakan, namun dengan inisiatifnya sama mereka dibersihkan sampai benar-benar bersih.

4. Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?

Jawab : Sudah mba. Saya membiasakan anak sebelum menulis, mereka saya suruh menulis hari dan tanggal terlebih dahulu. Kemudian mereka saya suruh menulis kembali huruf ABCD sampai Z yang sudah saya tulis dipapan tulis. Gunanya supaya anak mampu menghafal dan mengingat huruf abjad dan melatih otot-otot halus yang terdapat pada tangan anak. Kebetulan mereka ini kan sudah dikelas B2 maka saya selalu membiasakan menulis seperti itu agar nantinya ketika anak masuk ke sekolah dasar mereka sudah bisa.

5. Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?

Jawab : Untuk dikelas sini jangan ditanya lagi mba, anak-anak justru ketika ingin membuka bungkus makanan anak sudah bisa sendiri. Sudah semua anak dikelas ini sudah bisa mandiri tanpa saya membantunya. Justru kalau saya menawarkan bantuan mereka tidak mau karna mereka tau kalau mereka bisa.

6. Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?

Jawab : Seluruh anak kelas B sudah bisa menggunakan alat gunting dengan baik dan benar mba, karna setiap kali anak-anak ingin membuka bungkus makanan atau yang lainnya anak-anak selalu menggunakan gunting. Kalau dikelas besar kami para guru menyediakan gunting dikelas masing-masing. Wali murid juga membiasakan anak untuk menggunakan alat gunting dirumah. Jadi sebelum kegiatan praktek dikelas kami para guru memberikan penjelasan kepada anak-anak kemudian anak-anak dapat mempraktekkan nya bersama orang tua dirumah. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama guna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

7. Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

Jawab : Hambatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak yaitu anak-anak belum terbiasa menggunakan benda tajam seperti pisau. Untuk seusia mereka ini ketika memegang benda tajam guru maupun orang tua selalu khawatir. Pada dasarnya mereka sudah tau ini benda tajam dan tidak boleh sembarangan digunakan. Namun ketika kegiatan praktek disekolah membuat salad dimulai, saya selaku guru kelas akan membimbing terlebih dahulu untuk menjelaskan kepada anak-anak alat dan bahannya. Kemudian anak-anak mencoba mempraktekkan memotong buah secara bergantian, namun ketika anak memegang pisau

anak belum terbiasa. Cara anak memegang pisau masih ada yang belum benar. Kurangnya pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

**Lampiran 2 Outline****UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA****ADI JAYA****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Anak Usia Dini**

1. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini

### **B. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

### **C. Pengertian Motorik Halus**

1. Kegunaan Motorik Halus
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
3. Prinsip-Prinsip dalam Mengembangkan Motorik Halus
4. Hambatan dalam Perkembangan Motorik Halus

### **D. Upaya Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus**

1. Mewarnai
2. *Finger Painting*
3. Praktek Membuat Salad

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pngumpulan Data**

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

### **E. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Berdirinya Kb Hamong Putra
- b. Visi, Misi dan Tujuan Kb Hamong Putra
- c. Profil Satuan Lembaga Sekolah
- d. Data Pendidik Kb Hamong Putra
- e. Data Peserta Didik Kb Hamong Putra
- f. Sarana dan Prasarana Kb Hamong Putra
- g. Struktur Organisasi Kb Hamong Putra
- h. Denah Lokasi Kb Hamong Putra

#### **2. Deskripsi Data Penelitian**

- a. Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
- b. Apakah ada Hambatan Terkait Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kb Hamong Putra Desa Adi Jaya

### **B. Pembahasan**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**


### **B. Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**


**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Aneka, M.Pd**  
NIDN 2015118302

Metro, 08 Desember 2023  
Peneliti

  
**Lilik Wulandari**  
2001040019

### Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

## UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

##### A. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang:

1. Mengamati dan mencatat proses upaya guru paud dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
3. Mengamati dan mencatat proses pembelajaran di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

##### B. WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
  - a. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Kb Hamong Putra sudah berjalan dengan baik?
  - b. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?
  - c. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya?

2. Wawancara dengan pendidik di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
  - a. Bagaimana upaya guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kb Hamong Putra?
  - b. Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?
  - c. Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?
  - d. Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?
  - e. Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?
  - f. Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?
  - g. Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

### C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat berdirinya KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
2. Visi, Misi dan tujuan KB Hamong Putra Desa Adi Jaya
3. Data pendidik dan peserta didik
4. Denah lokasi penelitian
5. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
6. Gambar (foto-foto wawancara)

Mengetahui  
Pembimbing

Aneka, M.Pd  
NIDN 2015118302

Metro, 08 Desember 2023  
Peneliti

Lilik Wulandari  
2001040019

## Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

## MODUL AJAR

## A. INFORMASI UMUM

Nama	Mukhlisatun Intianah
Kelas	Kelompok A
Sekolah	KB Hamong Putra
Alokasi Waktu	3 Minggu
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li> <li>2. Berkebinekaan Global</li> <li>3. Gotong Royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Kreatif</li> <li>6. Bernalar kritis</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerita dari Video, Youtube, Buku Elektronik.</li> <li>2. Bahan dan Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Cerita/ Buku bergambar</li> <li>• Laptop/ Hp</li> <li>• Kartu gambar (angka, huruf)</li> <li>• Tanaman</li> <li>• Pot</li> </ul> </li> </ol>

## B. KOMPONEN INTI

## 1. Tujuan Pembelajaran

➤ **Capaian pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
- Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, kegiatan ibadah, tempat-tempat ibadah dan kitab suci.
- Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
- Membiasakan mengucapkan kata Maaf, Permisi, Tolong, dan Terima kasih

- Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif menjaga keselamatan diri.

➤ **Capaian Pembelajaran: Jati diri**

- Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
- Menghargai aturan dan norma yang berlaku
- Mampu melakukan gerakan motorik kasar sederhana
- Bangga terhadap hasil karya
- Menunjukkan perilaku gotong royong

➤ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Mampu melaksanakan 2-3 perintah yang kompleks
- Menumbuhkan budaya literasi
- Mampu menemukan solusi kreatif dalam memecahkan masalah
- Mengekspresikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media dan lingkungan sekitar
- Mampu berkolaborasi
- Mengenal teknologi informasi secara sederhana
- Mengekspresikan hasil karyanya
- Menghargai karya seni orang lain

**2. Pemahaman bermakna**

- Mengetahui apa itu tanaman dan fungsinya
- Mengatahui jenis-jenis tanaman
- Mengatahui cara dan mampu merawat tanaman

**3. Pertanyaan Pemantik**

- Tahukah kamu apayang dimaksud dengan tanaman?
- Apakah kamu bias menyebutkan fungsi dan manfaat tanaman?
- Apakah kamu tahu jenis-jenis tanaman?
- Coba sebutkan tanaman yang ada di sekitar sekolah kita?
- Apakah kamu tahu cara merawat tanaman?

**4. Rencana Pembelajaran**

**RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU I**

**a. Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya
- Anak mampu mengenal tempat ibadah
- Anak mampu mempraktikkan shalat 2 rakaat
- Anak mampu mengucapkan hafalan surah-surah pendek
- Anak mampu mengucapkan hafalan doa sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan kata permisi "tabe" dan maaf
- Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan
- Anak mampu berkomunikasi dengan baik
- Anak mampu mengikuti 3 perintah yang kompleks

- Anak mampu mengenal lambang bilangan
- Anak mampu mengenal suku kata
- Anak mampu bercerita
- Anak mampu membuat hasil karya dari berbagai media

**b. Alat dan Bahan**

- Ruangan yang ada di sekolah
- Kertas Origami, kertas HVS
- APE luar
- Gambar alat-alat komunikasi
- Kartu Angka
- Kartu huruf
- APE Penjumlahan
- Gunting
- Kartu Huruf
- Lem
- Pensil, crayon, pensil warna, spidol

**c. Rencana Pembelajaran Harian**

**Hari/Tanggal:** Senin, 08 Januari 2024

**Sub Topik:** Mangga

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Lagu dan gerak</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Membaca ayat kursi</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Menghafal doa masuk wc</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Eksplorasi tentang tanaman melalui video dan lingkungan sekitar</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tanaman yang sudah dilihat pada video dan lingkungan sekitar</li> <li>• Menggambar tanaman</li> <li>• Menghitung tanaman yang ada di sekitar sekolah dengan berbagai media</li> </ul>



<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,  
Kepala KB Hamong Putra



Dwi Asrini, S.Pd  
Nuptk. 7559 7656 6621

Guru Kelompok A



**Mukhlisatun Intianah**

PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Ingin Dicapai	Hafiz	Harq	Ichq	Keanu	qisyq	Zamern	qisyad	Qinara	attaq!	Chery	Delin	Meka				
Sikap Spiritual	anak mampu mengenal tuhan melalui ciptaannya.	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★				
Skap Sosial	anak mampu berikap mandiri mampu menguab dan bertarga kepada butu.	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★				
Pengetahuan	anak mampu menyebut ban berbagai macam tanaman dan bagian" nya.	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★				
Keterampilan	anak mampu munebalkan angka, menghitung jumlah mangga yang ada di ketanjang	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★	★ ★				

KET:

- BB (BELUM BERKEMBANG) : \*
- MB (MULAI BERKEMBAN) : \*\*
- BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN) : \*\*\*
- BSB (BERKEMBANG SANGAT BAIK) : \*\*\*\*

**CATATAN ANEKDOT**  
**KB HAMONG PUTRA 2023/2024**

Semester : dulu  
Kelompok : A

Tanggal : Senin 08 Januari 2024

Nama : <u>Arsyad</u>	AnalisisCapaian
Deskripsi : ananda mampu menyebutkan awalan huruf dari kata MAMGA adalah (M) serta membantu teman untuk menemukan huruf (M) pada kartu huruf	• Nilai Agama dan Budi Pekerti : anak mampu bersikap tolong menolong dan membantu teman
	• JatiDiri: ananda mampu bersikap tolong menolong.
	• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni: ananda dpt mengenali huruf M pada kata MAMGA
	• UmpanBalik : memberi ruang belajar yang lebih bervariasi
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : "	• Nilai Agama dan Budi Pekerti :
	• JatiDiri :
	• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :
	• UmpanBalik :
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : "	• Nilai Agama dan Budi Pekerti :
	• JatiDiri :
	• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :
	• UmpanBalik :

Adi Jaya, 08 Januari 2024

Mengetahui,  
KB Hamong putra



Asrini, S.Pd

Guru Kelompok

Mukhlisatun Infianah

Hari/Tanggal: Selasa, 09 Januari 2024

Sub Topik: Mangga

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Lagu dan gerak</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Membaca ayat kursi</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Menghafal doa masuk wc</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Bertepuk "kata ajaib"</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang fungsi tanaman</li> <li>• Bermain mencari gambar <u>ciptaan Tuhan</u> dan buatan manusia</li> <li>• Mewarnai gambar tanaman dengan berbagai media (crayon, pensil warna, cat air)</li> <li>• Menyusun kata "mangga" <span style="float: right;">pohon mangga menyurakan</span> media <u>Cultur Card</u>.</li> </ul> <p>Bermain bebas dan Makan Bersama</p>
<b>Istirahat</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> </ul>

- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....


.....

.....

Mengetahui,  
Kepala KB Hamong Putra



**Dwi Asrini, S.Pd**  
Nupik. 7559 7656 6621 0053

Guru Kelompok 

*Alma*

**Uswatun khasanah.Amd**

PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Ingin Dicapai	Asi	Kliring	Deski	Alman	Nemo	Naura	Kegus	Naura	Lebel	Paja	Micha	Dora	Desi	
Sikap Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu membuat doa sebelum belajar tanpa dibimbing oleh guru</li> <li>• Peserta didik mampu</li> </ul>	MB	MBB	MB	MB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	5
Sikap Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu membantu teman yang membutuhkan pasarnya untuk menanam pohon mangga.</li> </ul>	MB	MB	MB	MB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	5
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak + mengesekusi kembali purgasi tanzaran.</li> <li>• Peserta didik mampu membedakan klan tanzaran di antara Tuhon dan di antara manusia.</li> </ul>	MB	MB	MB	MB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	5
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat melakukan perintah dari guru mengenai wawancara dgn tokoh penjar</li> <li>• Peserta didik dapat wawancara sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.</li> </ul>	MB	MBB	MB	MB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	MBB	MB	5

KET:

BB (BELUM BERKEMBANG) : \*

MB (MULAI BERKEMBANG) : \*\*

BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN) : \*\*\*

BSB (BERKEMBANG SANGAT BAIK) : \*\*\*\*

**CATATAN ANEKDOT**  
**KB HAMONG PUTRA 2023/2024**

Semester : II  
Kelompok : B

Tanggal : 09 Januari 2024

Nama : <u>Ati</u>	AnalisisCapaian
Deskripsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ananda dapat mewart menyelesaikan lkari tugasnya mewartnainya hingga selesai</li> <li>"Ibu, punya ku sudah selesai, sembari memberikan tugasnya."</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JatiDiri : Ananda mampu mandiri menyelesaikannya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Ananda dapat mengenali warna sesuai realita objeknya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UmpanBalik : Memberikan kesempatan mengeksplor tanaman lain.</li> </ul>
Nama : <u>labal</u>	AnalisisCapaian
Deskripsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ananda mengembalikan penghapus milik temannya ke tempat semula, setelah meminjamnya.</li> <li>"Ibu guru, aku sudah kembalikan penghapus milik nalya di kotak persulnya"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti :</li> <li>• Ananda bersikap jujur</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JatiDiri : Ananda bersikap tanggung jawab.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Ananda dapat mengenali ukuran, warna serta pemilik penghapus yg dipinjamnya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UmpanBalik : Memberikan prestasi yang lebih baik</li> </ul>
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti :</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JatiDiri :</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UmpanBalik :</li> </ul>

Adi Jaya, 09 Januari 2024

Mengetahui,  
KA KB Hamong putra



Dwi Astini, S.Pd

Guru Kelompok

*(Signature)*

(Uswatun Khasanah)

Hari/Tanggal: Kamis, 11 Januari 2024

Sub Topik: Manga

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam "tanaman"</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Membaca Al Kautsar</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Menghafal doa ketika bercermin</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Literasi baca "morning book"</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain 3 perintah yang kompleks</li> <li>• Puzzle lambang bilangan</li> <li>• Menggunting gambar pohon manga</li> <li>• Bermain kartu suku kata</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>



➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui ,  
Kepala KB Hamong Putra

Guru Kelompok A



**Dwi Asrini, S.Pd**  
Nptk. 7559 7656 6621 0053

  
**Mukhlisatun Intianah**

PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Ingin Dicapai	Kawm	Scha	Qa	Kuhrs	Bahs	asym	Shay	MuKa	Atqah	Artah	Banora	Banawa
Sikap Spiritual	anak mampu menguraikan Tuhan melalui Ciptaan-Nya membaca dan menulis dasar-dasar surat al-furqan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
Sikap Sosial	anak mampu berbicara dengan argumen membahas bahasan mangga	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
Pengetahuan	anak mampu mengerti 3 perintah yg kompleks dan mengartikan Puzzle lambang bilangan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
Keterampilan													

KET:

BB (BELUM BERKEMBANG)

MB (MULAI BERKEMBANG)

BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN)

BSB (BERKEMBANG SANGAT BAIK)

: \*

: \*\*

: \*\*\*

: \*\*\*\*

**CATATAN ANEKDOT**  
**KB HAMONG PUTRA 2023/2024**

Semester : dua  
Kelompok : A

Tanggal : 11 Januari 2024

Nama : Arsyia-	AnalisisCapaian
Deskripsi : pada saat kegiatan mewarnai buah mangga ananda mampu dengan baik, berbagi crayon dengan teman dan sudah mau di binggai saat bermain dan belajar.	• Nilai Agama dan Budi Pekerti : ananda mampu berbagi dengan teman.
	• JatiDiri: ananda bersikap mandiri
	• Dasar-dasarLiterasi, Matematika, Sains, Teknologi, RekayasadanSeni: ananda mewarnai gambar dgn baik.
	• UmpanBalik : memberi ruang kepada anak agar lebih kreatif dan mandiri
Nama : lcha.	AnalisisCapaian
Deskripsi : Saat kegiatan mewarnai buah mangga ananda melakukan dengan baik. Saat istirahat ananda berebut mainan dengan teman dan menangis saat tidak mendapat apa yg dia ingin.	• Nilai Agama dan Budi Pekerti : • ananda belajar bersikap berbagi dan antri saat bermain
	• JatiDiri : ananda harus lebih bisa menahan emosi.
	• Dasar-dasarLiterasi, Matematika, Sains, Teknologi, RekayasadanSeni : ananda mampu mewarnai dengan baik.
	• UmpanBalik : memberi ruang agar anak mampu berkreasi dan mandiri
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : "	• Nilai Agama dan Budi Pekerti :
	• JatiDiri :
	• Dasar-dasarLiterasi, Matematika, Sains, Teknologi, RekayasadanSeni :
	• UmpanBalik :

Adi Jaya, 11 Januari 2024

Mengetahui,  
Hamong putra



Asrini, S.pd

Guru Kelompok

Mukhlisatun Intianah

Hari/Tanggal: Jumat 12-1-2024

Sub Topik: Manga

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam "tanaman"</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Membaca Al Kautsar</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Menghafal doa ketika bercermin</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Literasi baca "morning book"</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain 3 perintah yang kompleks</li> <li>• Puzzle lambang bilangan</li> <li>• Menggunting gambar pohon manga</li> <li>• Bermain kartu suku kata</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	Bermain bebas dan Makan Bersama
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak selama sehari bermain dengan guru dan teman-temannya. Jika anak merasa senang, guru memberikan pujian atau apresiasi dengan memberikan bintang.</li> <li>• Berdiskusi tentang kegiatan bermain dan mainan apa saja yang disukai anak.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak untuk lebih rajin dan bersemangat ke sekolah.</li> <li>• Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan</li> <li>• Guru memberi salam dan anak menjawab salam.</li> <li>• Persiapan pulang/Antri keluar kelas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

Ayah dan Ibu dapat mendampingi perkembangan anak dengan memberikan keleluasaan untuk memanfaatkan benda / benda yang ada di rumah anda supaya lebih berkembang.

Mengetahui,  
Kepala KB Hamong Putra



**Dwi Asrini, S.Pd**  
Nuptk. 7559 7656 6621 0053

Guru Kelompok B

**Eliana Fitriani. A.P.Kom**  
Nuptk : 3062 7596 6130 0043

PENILAIAN HARIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Ingin Dicapai	Amel	Brockler	Patria	Gafang	Belvin	Regis	Rafiq	Diana	Rama	Angwin	Aira	Fitria	K-172	Zulira
Sikap Spiritual	Anda terbiasa bersyukur kepada Tuhan melalui Ciptaan Nya Anda terbiasa mengucapkan dan mengucapkan Salam	***	***	***	**	***	***	***	***	***	***	***	**	***	***
Sikap Sosial	Anda terbiasa menjaga kebersihan gigi dan mulut Anda terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	***	***	***	**	***	***	***	**	***	**	***	**	***	***
Pengetahuan	Ciri dan anak-anak per jenis-jenis ternak tanaman buah Menyebutkan macam-macam buah-buahan Menghitung jumlah buah	***	***	***	**	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***
Keterampilan	Bersanyi lagu buah-buahan dan Berapa membuat Salad Buah Membacakan anfas buah yang terdapat pasar dan berfoto hasil.	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***	***

KET:  
 BB (BELUM BERKEMBANG) : \*  
 MB (MULAI BERKEMBANG) : \*\*  
 BSH (BERKEMBANG SESUAI HARAPAN) : \*\*\*  
 BSB (BERKEMBANG SANGAT BAIK) : \*\*\*\*

**CATATAN ANEKDOT**  
**KB HAMONG PUTRA 2023/2024**

Semester : 2  
Kelompok : B 2

Tanggal : 12..... Januari 2024 .

Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : Hari ini anak-anak belajar membuat salad buah. Ananda sempat lupa tidak membawa buah. Lalu ananda Zulfa membagi buah miliknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti : Anak mau berbagi dan menolong teman</li> <li>• JatiDiri:</li> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni:</li> <li>• UmpanBalik : Tidak lupa mengucapkan kata terima kasih</li> </ul>
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : "	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti :</li> <li>•</li> <li>• JatiDiri :</li> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :</li> <li>•</li> <li>• UmpanBalik :</li> </ul>
Nama :	AnalisisCapaian
Deskripsi : "	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Agama dan Budi Pekerti :</li> <li>• JatiDiri :</li> <li>• Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :</li> <li>• UmpanBalik :</li> </ul>

Adi Jaya, 12..... Januari 2024

Mengetahui,  
KA KB Hamong putra



Guru Kelompok

Elrana Fitriani A-p.kom  
Nupik : 3062750661300043

Lampiran 5 Surat Izin *Pra Survey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4453/In.28/J/TL.01/09/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah KOBER HAMONG  
 PUTRA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LILIK WULANDARI**  
 NPM : 2001040019  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN  
 Judul : KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI  
 KOBER HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

untuk melakukan prasurvey di KOBER HAMONG PUTRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 September 2023  
 Ketua Jurusan,



**Edo Dwi Cahyo M.Pd**  
 NIP 19900715 201801 1 002



Lampiran 6 Surat Balasan *Pra Survey*

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**KOBER HAMONG PUTRA ADI JAYA**  
**TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

*Jln. Dr. Sutomo Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah*

NPSN: 66917953

Email: kbhamongputra76@gmail.com

Nomor : 420/64/PAUD-HP/AJ/X/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Adi Jaya, 2 Oktober 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh :

Nama : LILIK WULANDARI  
 NPM : 2001040019  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
 MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KOBER HAMONG PUTRA DESA  
 ADI JAYA

Dengan ini saya selaku Kepala PAUD KB Hamong Putra memberikan izin pra-survey kepada yang bersangkutan dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Adi Jaya, 2 Oktober 2023  
 Kepala PAUD Hamong Putra



**DWLASRINI, S.Pd**  
 NIP. 7559.7656.6621.0053



## Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

nomor : B-5337/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Aneka (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LILIK WULANDARI**  
NPM : 2001040019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI  
JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 November 2023

Ketua Jurusan,



**Edo Dwi Cahyo M.Pd**

NIP 19900715 201801 1 002

## Lampiran 8 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-5726/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIK WULANDARI**  
NPM : 2001040019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**Dwi Asriani / S.Pd**  
NUP.TK 755976566621



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

**Lampiran 9 Surat Izin Research**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5725/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA KB HAMONG PUTRA**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5726/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **LILIK WULANDARI**  
NPM : 2001040019  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KB HAMONG PUTRA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KB HAMONG PUTRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10 Surat Balasan *Research*

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**KOBER HAMONG PUTRA ADI JAYA**  
**TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**  
*Jln. Dr. Sutomo Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah*  
 NPSN: 66917953      Email: kbhamongputra76@gmail.com

Nomor : 420/67/PAUD-HP/AJ/1/2024      Adi Jaya, 16 Januari 2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat permohonan izin Research yang diajukan oleh :

Nama : LILIK WULANDARI  
 NPM : 2001040019  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
 MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KOBER HAMONG PUTRA DESA  
 ADI JAYA

Dengan ini saya selaku Kepala PAUD KB Hamong Putra memberikan izin Reserch kepada yang bersangkutan dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dan kami mohon maaf apabila fasilitas dan bantuan yang kami berikan kurang berkenan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Adi Jaya, 16 Januari 2024  
 Kepala PAUD Hamong Putra



**DWI ASRINI, S.Pd**  
 NUPTK. 7559 7656 6621 0053

**Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka****KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-130/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIK WULANDARI  
NPM : 2001040019  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001040019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Maret 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 12 Surat Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : UPAYA GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN  
 KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KB  
 HAMONG PUTRA DESA ADI JAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Maret 2024  
 Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
 NIP. 19900715 201801 1 002

## Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 6

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 03/2023 Juli	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Hal harus di hilangkan</li> <li>• kata awal tidak boleh kata sambung</li> <li>• hasil pra survey diperbanyak atau di jabarkan kembali.</li> <li>• kata - kata monoton di hilangkan.</li> <li>• di bagian tujuan (di ganti dengan peneliti ingin / mendapatkan informasi).</li> <li>• di bagian penelitian relevan <del>di berikan satu dan</del> perbedaan.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
 NIDN. 2015118302





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dwantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13/2023 /09 Rabu	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas tentang Pergantian tempat Penelitian</li> <li>Konsultasi terkait Surat Prasarvey</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 05/2023 /10	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spasi Nama lebih di dekatkan lagi.</li> <li>• Daftar Isi di luruskan kembali</li> <li>• - Pengertian motorik halus</li> <li>- Kegunaan motorik halus</li> <li>- Faktor-faktor motorik halus</li> <li>- Prinsip-prinsip motorik halus</li> <li>- Hambatannya.</li> <li>• Pengertian upaya jangan dipisah melainkan digabung menjadi Upaya Guru</li> <li>• - pengertian AUD</li> <li>- — " — Pendidikan AUD</li> <li>- — " — Upaya guru</li> <li>- — " — motorik halus</li> <li>• Cover tidak menggunakan no halaman</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 11/10/2023	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian halaman di pojok <del>ata</del> Kanan atas.</li> <li>• di dalam pengertian pendidikan AUD di masukkan sub babnya (jika ada).</li> <li>• tidak boleh mengulang kata dalam ¶ &amp; satu kalimat.</li> <li>• di bagian latar belakang di benahi kembali (munculkan permasalahannya).</li> <li>• di tambah point E dengan judul "Upaya Guru Dalam mengembangkan motorik halus." <del>bab</del></li> </ul> <p>Materi gabungan dari pengertian upaya guru dan motorik halus.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
 NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	Kamis / 19 Oktober 2023	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul besar jangan digantung</li> <li>• di bagian rumusan masalah di ganti "apakah"</li> <li>• di bagian bab III di lengkapi dengan tabel</li> <li>• paragraf baru tidak boleh satu baris minimal 3 baris. (di naikkan)</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
 NIDN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.motrrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@motrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 29/10/2023	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di bagian bab 1 latar Belakang di mantapkan lagi <del>lekat</del> <del>lekatnya</del></li> <li>• di tambah Footnote (jika lebih dari 2 kali penelitian).</li> <li>• Spasi pada tulisan bab di dekatkan lagi.</li> <li>• kata sambung "yang" jangan di letakkan di awal paragraf.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
 NIPN. 2015118302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 7.

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis, 26/10/2023	Aneka, M.Pd	Siap di Seminarkan dengan catatan: lengkapi lampiran yang di butuhkan.  26/10/2023	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
 NIDN. 2015118302

## Lampiran 14 Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lilik Wulandari  
 NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
 Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 06 Februari, 2024	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nota dinas dan persetujuan harus yang asli.</li> <li>• Motto di berikan sumber</li> <li>• Daftar isi di benarkan</li> <li>• pada bab IV di samakan dengan pedoman.</li> <li>• di bagian <del>bab</del> pembahasan di lampirkan foto kemudian penjelasan.</li> <li>• lampiran di berikan coding dan keterangan</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
 NIP. 19900715 201801 1 002



Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd.  
 NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 15 / 2 2024	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motto di berikan Footnote</li> <li>• Kata Pengantar di perbaiki kembali</li> <li>• Bab III di rubah disesuaikan dengan penelitiannya.</li> <li>• Denah lokasi di ambil dari Google Maps kemudian di uraian</li> <li>• bab IV =&gt; A. Hasil Penelitian B. Pembatasan.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

Kudo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
NIDN. 2015118302





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.molrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@molrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 8.

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 22 / 2024 / Februari	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak di benarkan kembali.</li> <li>• Hilangkan kata-kata "Menggunakan"</li> <li>• bab V bagian Kesimpulan di benarkan kembali.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 26/2024 /2	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Isi di benarkan kembali</li> <li>• Penulisan footnote di sesuaikan buku pedoman</li> <li>• Daftar Pustaka di urutkan abjad nya.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd  
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu. 28/2024 /2	Aneka, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tambahkan Lampiran Foto Kegiatan Anak.</li> <li>• Masukkan lampiran surat Prasurvey dan balasannya.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat izin research dan balasannya</li> <li>- buku bimbingan skripsi</li> <li>- bebas pustaka prodi dan perpustakaan.</li> <li>- dll.</li> </ul> </li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Etio Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
NIDN. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lilik Wulandari  
NPM : 2001040019

Program Studi : PIAUD  
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	Senin 9/3/2024	Aneka, M.Pd	Acc Lanjut Semtras.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Aneka, M.Pd**  
MIDN. 2015118302

**Lampiran 15** Lembar Observasi

**Lembar Observasi Upaya Guru PAUD dalam Mengembangkan Kemampuan**

**Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Hamong Putra Desa Adi Jaya**

No.	Nama Anak	Indikator Capaian					Kriteria Penilaian	Ket.
		1	2	3	4	5		
1.	Andhelin Shanum. F							
2.	Attaqi Wealthyian. R							
3.	Adzriel Hafiz Al-Farizi							
4.	Cheryl Shakila. S							
5.	Erza Keanu. M							
6.	Haura Lazuardi. A							
7.	Khairunnisa Lazuardiansyah							
8.	M. Arsyah Abiandabi							
9.	Qinara Ardina. Z							
10.	Zameena Alishba							
11.	Almahyra Meccashenitra							
12.	Arsyad Rahmadhan Abi P. F							

**Keterangan Indikator Capaian:**

1. Menggenggam dengan baik
2. Dapat menjimpit benda-benda kecil
3. Mampu memegang alat tulis dengan benar
4. Mampu merobek atau membuka bungkus benda
5. Dapat menggunakan gunting dengan baik dan benar

**Keterangan Kriteria Penilaian:**

1. BB = Belum Berkembang
2. MB = Mulai Berkembang
3. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB = Berkembang Sangat Baik

## Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala KB  
Hamong Putra Desa Adi Jaya



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas A  
KB Hamong Putra Desa Adi Jaya



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas B1  
KB Hamong Putra Desa Adi Jaya



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas B2  
KB Hamong Putra Desa Adi Jaya

**Lampiran 17** Dokumentasi Kegiatan Menulis dan Mewarnai dikelas A



Kegiatan Rutinitas Hari Senin Upacara Bendera



Berdoa Sebelum Kegiatan Proses Belajar Mengajar Berlangsung





Guru Memberikan Penjelasan Mengenai Pohon Mangga Kepada Anak-anak



Anak-anak Memulai Kegiatan Belajar dengan Menulis dan Mewarnai Pohon Mangga dibuku Paket



Anak-anak Mewarnai Sesuai Keinginan Mereka dan Mulai Rapi



Jam Istirahat Makan Bersama Didalam Kelas



Kegiatan Bermain Bersama-sama didalam Kelas



Jam Istirahat Berlangsung Selama Kurang Lebih 30 Menit

**Lampiran 18** Dokumentasi Kegiatan *Finger Painting* dikelas B1



Anak-Anak Sedang Melihat Video Tentang Tanaman Pohon Mangga



Alat dan Bahan yang Perlu Disiapkan Untuk Kegiatan *Finger Painting*



Guru Memberikan Contoh Kegiatan *Finger Painting* Kepada Anak



Anak Mulai Belajar Kegiatan *Finger Painting*



Anak Mulai Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru



Salah Satu Hasil Karya Anak dari Kegiatan *Finger Painting*

**Lampiran 19** Dokumentasi Kegiatan Mewarnai Buah Mangga dikelas A



Kegiatan Rutinitas Berdoa Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung



Guru Sedang Membagikan dan Memberikan Arahan Kepada Anak Untuk Kegiatan Belajar Hari Ini



Anak-Anak Sedang Mewarnai Buah Mangga Sesuai Keinginan Anak



Anak Sangat Antusias dengan Tugas yang diberikan Oleh Guru



**Lampiran 20** Dokumentasi Kegiatan Praktik Membuat Salad Buah dikelas B2



Kegiatan Rutinitas Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan Belajar Mengajar



Alat Dan Bahan Yang Perlu Disiapkan Dalam Membuat Salad Buah



Anak Mempraktikkan Langsung Cara Mengupas dan Memotong Buah-buahan



Anak Melakukan Pencampuran Antara Mayones, Susu dan Buah-buahan



Anak Bergantian Menuangkan Salad Yang Sudah Siap Saji Kedalam Wadah



Salad Buah Siap Untuk Disajikan

## Lampiran 21 Hasil Turnitin Skripsi

Lilik Wulandar

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repo.iain-tulungagung.ac.id  
Internet Source

8%

2

repository.um-surabaya.ac.id  
Internet Source

1%

3

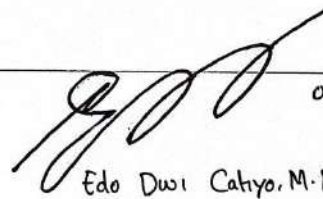
etheses.iainponorogo.ac.id  
Internet Source

1%

4

repository.ptiq.ac.id  
Internet Source

1%



09/ 2024  
Maret  
Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches &lt; 1%

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi Motorik Halus Anak Usia Dini Di KB**  
**Hamong Putra Desa Adi Jaya**

No	Indikator Motorik Halus	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menggerakkan Jari Jemari Tangan				
2.	Menggerakkan Pergelangan Tangan				
3.	Koordinasi Mata Dengan Tangan				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB : Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuannya.

**Tabel 4.7**  
**Rubrik Penilaian Perkembangan Keterampilan**  
**Motorik Halus Anak Usia Dini**

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Keterangan
1.	Menggerakkan jari-jemari tangan	BB	Pergerakan jari-jemari anak masih belum mampu sulit digerakkan, menggunakan semua jari untuk melakukan kegiatan.
		MB	Pergerakan jari-jemari anak masih kaku, menggunakan semua jari untuk melakukan kegiatan.
		BSH	Pergerakan jari-jemari anak sudah terlihat lentur, menggunakan beberapa jari-jemari saja dalam kegiatan.
		BSB	Sudah menguasai pergerakan, dapat menyesuaikan jari-jemari sesuai kebutuhan dalam kegiatan.
2.	Menggerakkan pergelangan tangan	BB	Pergerakan pergelangan tangan seperti gengaman masih belum mampu menggerakkan pergelangan tangan.
		MB	Pergerakan pergelangan tangan seperti gengaman masih kaku.
		BSH	Pergerakan pergelangan tangan mulai terlihat lentur dengan adanya penekanan sedikit demi sedikit.
		BSB	Sudah menguasai pergerakan, dapat dilihat ketika mengatur pergelangan tangan secara lembut menyesuaikan kegiatan apa yang sedang dilakukan.
3.	Koordinasi mata dengan tangan	BB	Koordinasi mata dengan tangan masih belum mampu, karena belum bisa mengontrol atau konsentrasi.
		MB	Koordinasi mata dengan tangan masih kurang tepat dan cepat, karena kurang konsentrasi.
		BSH	Mengkoordinasi mata dengan tangan cukup efisien dapat dilihat ketika anak bergerak, mata dengan tangan selalu bersama sehingga tepat.
		BSB	Sudah menguasai dalam koordinasi mata dengan tangan, ketika ada gerakan tangan maka mata langsung mengikuti irama ayunan gerakan tangan tersebut. Sehingga cepat dan tepat.

**Tabel 4.8**  
**Instumen Wawancara Upaya Guru Paud Dalam Mengembangkan**  
**Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini**

<b>Variabel</b>	<b>Kisi-kisi wawancara</b>
Perkembangan motorik halus anak	Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak?
	Apakah anak sudah mampu menggenggam dengan baik?
	Apakah anak dapat menjimpit benda-benda kecil?
	Apakah anak sudah mampu memegang alat tulis dengan benar?
	Apakah anak sudah mampu merobek atau membuka bungkus benda dengan baik?
	Apakah anak sudah dapat menggunakan alat gunting dengan baik dan benar?
	Apakah ada hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilik Wulandari, lahir di Adi Jaya pada tanggal 12 April 2002. Tinggal bersama orang tua yang dibesarkan di Desa Adi Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah. Peneliti merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Sasminto Adi dan Ibu Nurwati. Peneliti memiliki 2 saudara kandung, 1 kakak perempuan bernama Meta Puspita Sari dan 1 kakak laki-laki bernama Pandu Prayoga. Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK Istiqlal Tri Bakti Al-Falah Desa Yukum Jaya, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Adi Jaya Kab. Lampung Tengah, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah, lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Seputih Agung Kab. Lampung Tengah. Kemudian peneliti melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2020.